

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS III SD NEGERI 008 TELUK JIRA KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

HARNIATI

NIM.10711000573

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS III SD NEGERI 008 TELUK JIRA KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



Oleh

HARNIATI

NIM.10711000573

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

RIWAYAT HIDUP PENULIS



HARNIATI, lahir di Teluk Jira pada tanggal 03 Mei 1989. Penulis adalah anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan suami istri Hamran Mab dan Kasmawati

Pada tahun 2001 penulis menamatkan Sekolah Dasar Negeri 009 Teluk Jira, pada tahun 2004 menamatkan Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darussalam Sungai Salak, kemudian melanjutkan sekolah ke Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Sungai Salak dan selesai pada tahun 2007.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Penulis mengadakan penelitian ini dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir ”** dinyatakan lulus dengan IPK terakhir 3,37 dengan predikat sangat memuaskan pada tanggal 14 Juli 2011 dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat dari semua pihak, baik keluarga, sahabat dan pihak kampus, Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan. Karena itu dengan menundukkan kepala, menyusun sepuluh jari, maka melalui tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan amal mereka dan mendapat ridho-Nya. Amin.....

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Harniati NIM. 10711000573 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Rajab 1432 H
27 Juni 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir* yang ditulis oleh Harniati NIM. 10711000573 dan telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Sya'ban 1432 H/14 Juli 2011. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah.

Pekanbaru, 12 Sya'ban 1432 H
14 Juli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
M.Ag.

Drs. M. Hanafi,

Penguji I

Penguji II

Drs. Zulkifli Nelson, M.Ed.

Susilawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis panjatkan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada nabiullah, habibullah Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi dengan judul: **"Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir"** merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada Ayahanda Hamran Mab dan Ibunda Kasmawati tercinta yang tak pernah lupa mendo'akan penulis dan tidak pernah merasa lelah memberikan motivasi, mencurahkan cinta, kasih sayang, dan perhatian siang dan malam sehingga penulis dapat meraih cita-cita mulia menjadi seorang hamba yang berilmu pengetahuan.

Selain itu, penulis juga mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil. Untuk itu tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu

penulis. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. M. Nazir, M.A selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Pudek I, II, dan III yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Pudek I, II, dan III yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag dan Herlina, M.Ag selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Risnawati, M.Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan tak lelah memberikan bimbingan serta tidak pernah bosan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak, Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Basri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Abang, Kakak, dan Adekku. Hardiansyah, Syafriansyah, SE, Harismanto, S.Hi (Abang), Ana Herlina, S.Hi, Lisnawati, S.Pdi, Ermawati, A.md, Avia Dewi (Kakak), Siska Yuniarti (Adek). Yang telah banyak memberi motivasi kepada penulis. Semoga Allah memberikan lindungan, hidayah serta kesehatan, *Jazakumullah Khairan Katsiron*
8. Teman-teman seperjuangan Sari, Dewi, Hamsiah, Kak Novi, Ria, Nani, Alvi, Ijah, teman-teman satu lokal PGMI C dan teman-teman di KSR PMI Unit Uin Suska Riau yang tidak saya sebut namanya satu persatu yang telah memberikan motivasi dan moment-moment penting dalam hidupku. Kalian sahabat terbaikku.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang sudah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak terlebih kepada Ibu Ketua Jurusan dan Ibu Pembimbing demi kebaikan penulis dimasa mendatang dan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis.

Pekanbaru, 30 Juni 2011

Penulis

ABSTRAK

Harniati (2011) : Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi pembelajaran generatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah menerapkan strategi pembelajaran generatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir materi Luas Persegi dan Persegi Panjang?

Penelitian ini terdiri dari dua variabel subjek penelitian yaitu siswa kelas III SD Negeri Teluk Jira dan penerapan strategi pembelajaran generatif yang merupakan objek penelitian. Penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2011. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri atas instrument perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktifitas belajar guru dan siswa dan lembaran tes siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan 4 kali pertemuan. Satu pertemuan tanpa tindakan dan tiga kali pertemuan melalui tindakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui III siklus, pada siklus I diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa rendah dengan rata-rata 68,25, dan ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai 60,00% dari keseluruhan siswa. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke II terjadi peningkatan beberapa orang siswa yaitu dengan nilai rata-rata 74,00, dan ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai 75%, dan pada siklus III terjadi peningkatan sesuai dengan standar yang ditetapkan peneliti yaitu dengan nilai rata-rata 78,50 dan ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai 90,00 %.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa materi luas persegi dan persegi panjang melalui penerapan strategi pembelajaran generatif. Dengan kata lain, keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran matematika dapat dikatakan berhasil.

ABSTRACT

Harniati (2011) : The Implementation of Generative Learning Strategy to Increase the Mathematics Learning Result of the Third Grade Students at Elementary School Number 008 Jira Bay Tempuling Subdistrict Indragiri Hilir District

This study is aimed at describing the implementation of the implementation of generative learning strategy to increase the Mathematics Learning Result of the Third Grade Students at Elementary School number 008 Jira Bay Tempuling Subdistrict Indragiri Hilir District. The problems of the study is how to implement the generative learning strategy to increase the mathematics learning result of the third grade students at elementary school number 008 Jira Bay Tempuling Subdistrict Indragiri Hilir District on the topic the breadth of the square and the longer square?.

This study consists of two variables; the subject of the study is the learning result of mathematics of the students on the topic of the square breadth and the longer square and the implementation of the generative learning strategy as the object of the study. This study is planned on April until June 2011. This study is an action research. The instrument of the study consists of learning facility instrument and the collecting data instrument is an observation sheet of teaching learning process and the students test sheet.

This study is done within 4 times meeting. One meeting without treatment and three meetings within a treatment are done. Based on the result of the study through 3 cycles, at the first cycle has been known that the mathematics learning result of the students is low within 68,25 in average, and the achievement of the classical learning of the students is 60,00% as a whole. After doing a change on the second cycle, there were an increasing from several students that is 74,00 averagely, and the classical learning achievement is 75%, and on the third cycle there was an increasing based on the standard of the writer herself that is 78,50 averagely and the classical learning achievement is 90,00%.

Based on the analysis of the study it can be concluded that there was an increasing mathematics learning result of the third grade students on the topic of the square and the long square breadth through the implementation of the generative learning strategy. In other word, this situation showed that the change of the mathematics learning could be said as success.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hasil Belajar Matematika	9
B. Strategi Pembelajaran generatif	12
C. Hubungan Strategi Pembelajaran Generatif dengan Hasil Belajar Matematika.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Bentuk Penelitian	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	22
D. Instrumen Penelitian	22
E. Prosedur Penelitian	23
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel II. 1 : Tahap-Tahap Pelaksanaan Dalam Pembelajaran	16
2. Tabel IV. 1 : Keadaan Guru SD Negeri Teluk Jira	34
3. Tabel IV. 2 : Jumlah Murid SD Negeri Teluk Jira.....	36
4. Tabel IV. 3 : Sarana dan Prasarana Sd Negeri Teluk Jira	37
5. Tabel IV. 4 : Nilai Hasil Belajar Pada Siswa Pra Tindakan.....	41
6. Tabel IV. 5 : Nilai Hasil Belajar Pada Siklus I	44
7. Tabel IV. 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	46
8. Tabel IV. 7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	48
9. Tabel IV. 8 : Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	52
10. Tabel IV. 9 : Lembar Obsevasi Aktivitas Guru Siklus II.....	54
11. Tabel IV. 10 : Lembar Observasi Siswa Kelas Siklus II.....	56
12. Tabel IV. 11 : Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III	60
13. Tabel IV. 12 : Lembar Obsevasi Aktivitas Guru Siklus III	62
14. Tabel IV. 13 : Lembar Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus III	64
15. Tabel IV. 14 : Rekapitulasi Skor Observasi Aktifitas Guru Pada Setiap Siklus	68
16. Tabel IV. 15 : Rekapitulasi Data Tes Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tiap Siklus.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memegang peranan dalam perkembangan teknologi. Matematika juga salah satu ilmu dasar yang cukup berkembang pesat baik menyangkut materi maupun kegunaannya. Pelajaran matematika mempunyai peranan setiap jenjang pendidikan, karena pelajaran matematika merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk dapat membentuk siswa berfikir ilmiah. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruseffendi yang mengatakan bahwa “matematika penting sebagai alat bantu, sebagai ilmu pembimbing pola berfikir ilmiah maupun sebagai pembentuk sikap”.¹

Selain itu matematika merupakan salah satu pelajaran yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Karena matematika selalu ada di dalam semua bidang ilmu, juga selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan umum di berikan matematika di jenjang pendidikan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, setiap siswa perlu memiliki penguasaan matematika pada tingkat tertentu, yang merupakan penguasaan kecakapan matematika

¹ Ruseffendi, *Pengantar Kepada Membentuk Guru Mengembangkan Kompetensi Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*, (Bandung: PT Tarsito, 1998), hlm. 94

untuk dapat memahami dunia dan berhasil dalam kariernya. Kecakapan matematika yang ditumbuhkan pada siswa merupakan sumbangan mata pelajaran matematika kepada pencapaian kecakapan hidup yang ingin dicapai.²

Menyadari pentingnya matematika, maka dalam mempelajari matematika diperlukan pemahaman yang cukup tinggi untuk menguasai konsep-konsep dan teori-teori yang terkandung di dalamnya, sehingga di dalam proses pembelajarannya seorang guru harus mempunyai strategi dan teknik penyajian yang sedemikian rupa agar peserta didik memahami dan menguasai materi dengan baik.

Karena menyadari pentingnya penggunaan strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka seorang guru harus benar-benar paham dengan situasi yang terjadi di ruang lingkup proses belajar mengajar itu sendiri sehingga akan terciptanya suasana dan hasil belajar yang efisien, hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim dan Syaodih yang menyatakan bahwa “agar pelaksanaan pengajaran berjalan efisien dan efektif maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis, dengan proses belajar mengajar yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa serta dirancang dalam suatu skenario yang jelas”.³ Jadi, seorang guru sangat perlu memperhatikan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga tercipta hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

² Depdiknas, *Standar Kompetensi Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 5

³ Ibrahim dan Syaodah, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 31

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud perlu usaha-usaha yang sengaja dan terencana sehingga guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi dan aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar merupakan wujud dari keberhasilan dan pencapaian ketuntasan siswa dalam proses belajar mengajar. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator di sini sangat penting. Guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan, karena menurut Ibrahim dan Syaodah bahwa “dalam interaksi belajar mengajar ditentukan oleh strategi ataupun metode belajar mengajar yang digunakan”.⁴ Hal ini sesuai juga dengan pendapat Slameto yang mengatakan bahwa “strategi pembelajaran dipilih dan dirancang sesuai dengan materi ajar tertentu”.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 008 Teluk Jira bahwa masih banyak murid yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Selain itu, didapati pula sebagian murid dalam proses pembelajaran cenderung pasif, hanya duduk, dengar, dan diam pada saat guru menerangkan. Dengan keadaan demikian guru sulit mengetahui apakah murid tersebut sudah menguasai materi yang telah disampaikan, sehingga hasil belajar yang diperoleh murid rendah.

Untuk mengatasi masalah di atas guru telah melakukan usaha perbaikan dengan program remedial dan memberikan bimbingan dan latihan

⁴ *Ibid*, hlm., 33

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.36

bagi siswa yang kurang paham. Namun usaha tersebut belum membuat hasil yang maksimal. Hal ini dapat terlihat dari gejala-gejala berikut :

1. Apabila guru memberikan latihan sebanyak 10 soal, rata-rata siswa bisa menjawab 6 atau 5 soal yang bisa dijawab.
2. Ketika diberikan latihan di rumah maupun di sekolah, hanya sebagian kecil siswa saja yang bisa menyelesaikannya sedangkan yang lain hanya meniru pekerjaan teman yang sudah selesai.
3. Setiap kali diadakan latihan diakhir pelajaran hanya sebagian kecil siswa yang mencapai hasil lebih dari standar rata-rata.
4. Banyaknya siswa yang diremedial karena hasil belajar siswa rendah.

Gejala-gejala diatas, menunjukkan bahwa secara umum siswa belum memahami dengan baik konsep yang dipelajarinya. Hal ini tidak terlepas dari strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran. Selain gejala-gejala di atas, berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir masih memakai metode maupun strategi dalam proses yang sangat monoton dan kurang menuntut keaktifan dan kreatifitas siswa, guru juga tidak menyampaikan atau menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga siswa menerima saja materi yang ditransfer oleh guru ke dalam pikirannya yang akhirnya pengetahuan materi yang didapat siswa tidak akan bertahan lama dan siswa kurang dapat menyelesaikan pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba mencari jalan keluarnya atau pemecahan masalahnya yang dapat membantu guru dan siswa untuk perlu mengadakan perubahan dan perbaikan dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika yang optimal. Salah satu upaya yang efektif adalah dengan melakukan suatu tindakan kelas, agar dapat memperbaiki hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar yang belum juga membawa hasil, makanya peneliti mencoba memperkenalkan suatu model pembelajaran yang mengaktifkan siswa membangun pengetahuannya dengan ide-ide dan pendekatan-pendekatan berdasarkan pengetahuan sendiri sebelumnya melalui tanya jawab, memotivasi siswa mempelajari konsep yang akan dibahas dengan baik dan menerapkan konsep dengan menyelesaikan latihan bervariasi. Oleh karena itu peneliti menerapkan strategi pembelajaran generatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

Strategi pembelajaran generatif adalah strategi pembelajaran yang berdasarkan pada teori konstruktivisme dimana belajar bukanlah penyerapan, melainkan proses aktif dimana seseorang mengkonstruksikan pemahamannya dengan jalan merangkai pengalaman yang telah dimiliki dengan pengalaman baru yang telah dijumpainya. Dengan demikian konsep yang telah diperoleh siswa tersimpan lebih lama dalam ingatan dibandingkan jika siswa diberikan suatu konsep dengan cara bercerita. Strategi pembelajaran generatif mengasumsikan bahwa belajar itu ditemukan dan mengajarkan kepada siswa metode-metode spesifik melakukan kerja mental menangani informasi baru.⁶

⁶ Nur dan Retno, *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pengajaran* (Surabaya: 2000), hlm. 9

Pembelajaran generatif yang dimaksud peneliti adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar melakukan pemecahan masalah untuk membuktikan konsep yang mereka miliki secara individu maupun kelompok. Kemudian tantangan yang menciptakan terjadinya konflik kognitif, yakni memberikan beberapa soal kepada siswa untuk didiskusikan, lalu menampilkan hasil diskusinya di depan kelas untuk membahas bersama-sama, dalam hal ini akan terjadi proses mental dimana siswa memberi pendapat atau tanggapannya sehingga pengetahuan lebih terkonstruksi dengan baik.

Peran guru selama proses pembelajaran sebagai fasilitator, pendorong dan pembimbing siswa secara aktif dan menjalin kontak dengan siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono yang mengatakan bahwa “ Pembelajaran yang efektif dimana siswa terlibat langsung dalam situasi kognitif yaitu yang berkenaan dengan perilaku dalam aspek berfikir, aktifitas otak, keterampilan memecahkan masalah”.⁷ Dengan adanya strategi pembelajaran generatif yang akan diterapkan dalam penelitian ini, nantinya akan mempermudah siswa memahami, mengingat pengetahuan yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Penerapan Strategi Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”.

⁷ Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Penelitian ini berkenaan dengan istilah

1. Strategi pembelajaran generatif adalah model pembelajaran yang berdasarkan pada teori konstruktivisme dimana belajar bukanlah penyerapan atau perekaman, melainkan proses aktif dimana seseorang mengkonstruksikan pemahaman dengan jalan merangkai pengalaman yang telah dimiliki dengan pengalaman baru yang telah dijumpainya.⁸
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran generatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 008 Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir pada materi luas persegi dan persegi panjang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penerapan strategi generatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

⁸ Nur dan Retno, *Op.Cit.* hlm.9

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2004), hlm. 22

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Bagi siswa, penerapan strategi pembelajaran generatif dapat meningkatkan kemampuan atau hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira.
- b. Bagi guru, penerapan strategi pembelajaran generatif dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika oleh guru matematika di SD Negeri 008 Teluk Jira.
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran matematika siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira.
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil peneliti tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Matematika

Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Maka dari itu, banyak ahli-ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Belajar merupakan suatu proses seseorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang disebut hasil belajar.¹ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²

Belajar adalah “berubah”. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri.³ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87

² Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 37

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 21

⁴ Slameto. *Op. Cit.*, hlm. 2

Menurut Hamalik “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman karena belajar merupakan proses maka belajar adalah suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan”.⁵ Dan pendapat Ngalim Purwanto “belajar merupakan suatu perubahan atau pengalaman”.⁶ Pendapat lain tentang belajar dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap, keterampilan, kecakapan, kemampuannya, reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek yang ada pada individu.⁷ Selanjutnya Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan mengemukakan bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain yang melekat pada diri peserta didik,⁸ yaitu:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah efektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. yang terdiri

⁵ O, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 27

⁶ Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rosdakarya, 2007), hlm. 85

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru algasindo, 2004), hlm. 28

⁸ Anas Sudijono. *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 49-57

dari lima aspek yakni, Penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi dan internalisasi.

- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. yang terdiri dari empat aspek yakni, gerak reflek, keterampilan gerak dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketetapan, gerak keterampilan kompleks dan gerak ekspresif dan interpretatif.

Secara umum hasil belajar merupakan perwujudan nilai-nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ketidaksesuaian hasil belajar dengan apa yang diharapkan dapat dipengaruhi dan digolongkan ke dalam dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) atau lingkungan.

Hal ini juga diungkapkan oleh Slameto yang menyatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik dalam pembelajaran harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain:

- 1) Faktor intern yaitu faktor dari individu itu sendiri yang meliputi:
 - a) Faktor jasmani mencakup kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, mencakup minat, bakat, intelegensi, dan perhatian.
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang datangnya dari luar individu yang belajar meliputi:
 - a) Faktor keluarga, seperti: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.
 - b) Faktor sekolah, seperti: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, dan relasi siswa dengan siswa.

- c) Faktor masyarakat, seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat dan teman pergaulan dalam masyarakat.⁹

Sebagai seorang guru, perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena bisa membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pencapaian hasil belajar ditentukan oleh keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut *Carool* bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor yaitu:

- a. Bakat pelajar,
- b. Waktu yang tersedia untuk belajar,
- c. Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran,
- d. Kualitas pengajaran, dan
- e. Kemampuan individu.¹⁰

Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa tapi juga dalam prosesnya, berarti bahwa optimalnya hasil belajar tergantung pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar. Hasil belajar terjadi karena adanya evaluasi pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran.

B. Strategi Pembelajaran Generatif

Dalam proses pembelajaran sebagai seorang pendidik tidak akan pernah terlepas dari strategi pembelajaran, sebab di sini seorang pendidik

⁹ Slameto. *Op.Cit.*, hlm. 54 -70

¹⁰ Nana Sudjana. *Op. Cit.*, hlm. 40

dituntut untuk mampu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar mampu mencapai hasil belajar siswa yang semaksimal mungkin.

Menurut Djamarah dan Zain ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagai mana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.¹¹

Menurut *Joice* bahwa “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran termasuk buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain. Setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam mendesain pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian hingga tujuan pembelajaran tercapai”.

Belajar menurut teori konstruktivisme adalah suatu perubahan konseptual yang dapat berupa pengkonstruksian ide baru atau merekonstruksi ide yang sudah ada sebelumnya. Menurut konstruktivisme ketika siswa masuk ke kelas untuk menerima pelajaran, siswa tidak dengan kosong yang siap diisi dengan berbagai macam pengetahuan. Sebenarnya para siswa telah membawa pengetahuan awal yang diistilahkan dengan gagasan atau pikirab awal.

Menurut Nur dan Retno “Model pembelajaran generatif adalah model pembelajaran yang berdasarkan pada teori konstruktivisme dimana belajar

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Op. Cit.*, hlm.5

bukanlah penyerapan atau perekaman, melainkan proses aktif dimana seseorang mengkonstruksikan pemahamannya dengan jalan merangkai pengalaman yang telah dimiliki dengan pengalaman baru yang telah dijumpainya.¹² Pembelajaran Generatif pertama kali diperkenalkan oleh *Osborne dan Freyberg* yang berguna untuk mengembangkan topik-topik lebih lanjut yang siswa sudah mengenalnya.

Pada pembelajaran generatif siswa akan mengerjakan soal-soal atau masalah yang diberikan guru sehingga dapat membangkitkan percaya diri mereka. Melalui pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan siswa lain. Keunggulan pembelajaran generatif ini adalah lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri bekerja sama dengan teman sekelompok untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Adapun tujuan pembelajaran generatif ini adalah untuk memperkenalkan konsep dan dapat mengadopsi informasi baru terhadap apa yang mereka ketahui. Fungsinya adalah untuk mengembangkan lebih jauh suatu topik dimana siswa telah mengetahui sebelumnya.¹³ Strategi pembelajaran terdiri atas empat tahap, yaitu¹⁴ :

- a. Tahap persiapan, yaitu guru membimbing siswa untuk melakukan eksplorasi terhadap pengetahuan, ide, atau konsepsi awal yang diperoleh

¹² Nur dan Retno. *Op. Cit.*, hlm.9

¹³ Norizan. *Strategi Pembelajaran Generatif*. 2000. <http://www.geocities.com> (12 Januari 2011)

¹⁴ Made, Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 179-180

dari pengalaman sehari-harinya atau diperoleh dari pembelajaran pada tingkat sebelumnya.

- b. Tahap fokus, yaitu untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai konsep yang diajarkan. Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas, kemudian mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa. Pada tahap ini guru bertugas sebagai fasilitator.
- c. Tahap tantangan, yaitu siswa memperoleh data, menyimpulkan dan menulis dalam lembar kerja. Para siswa diminta mempresentasikan kedepan kelas.
- d. Tahap aplikasi, yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah dijelaskan, pada tahap ini siswa diminta untuk mengerjakan beberapa soal dengan menggunakan ide-ide atau konsep yang telah dipelajari, membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti dan meminta siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan.

Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam tiap tahapan dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II.1
TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN DALAM PEMBELAJARAN DENGAN
STRATEGI PEMBELAJARAN GENERATIF

Tahap Generatif	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	A. Kegiatan Awal	
Persiapan	1. Mengetahui pengetahuan awal siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan.	1. Menjawab pertanyaan guru
Fokus	1. Menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas. 2. Mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa.	1. Memperhatikan penjelasan guru. 2. Menjawab pertanyaan guru
	B. Kegiatan Inti	
Tantangan	1. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok, kemudian mengerjakan LKS. 2. Meminta siswa perwakilan masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusinya. 3. Memfasilitasi hasil diskusi setiap kelompok. 4. Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan.	1. Mengerjakan LKS 3. Menampilkan hasil diskusi di depan kelas. 4. Memperhatikan arahan guru dalam berdiskusi. 5. Membandingkan hasil diskusi dengan jawaban dari guru.
Aplikasi	1. Memberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan. 2. Membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti. 3. Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal.	1. Menyelesaikan soal dengan menggunakan konsep yang telah dijelaskan. 2. Memperhatikan penjelasan guru. 3. Beberapa siswa menyajikan solusi yang diperoleh.
	C. Kegiatan Penutup	
	1. Mengingatkan siswa kembali akan hal-hal penting yang harus dimengerti. 2. Memberikan Pekerjaan Rumah (PR)	1. Memperhatikan penjelasan guru. 2. Mendengarkan arahan dan informasi guru.

Berdasarkan tahap-tahap pembelajaran di atas, siswa diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan serta keterampilan mengkonstruksi atau membangun pengetahuan secara mandiri. Dengan pengetahuan awal yang dimiliki sebelumnya dan menghubungkan dengan konsep yang dipelajari, akhirnya siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan baru, secara garis besar ada tiga langkah yang dikerjakan guru dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru perlu melakukan identifikasi pendapat siswa tentang pelajaran yang dipelajari.
- b. Siswa perlu mengeksplorasi konsep dari pengalaman dan situasi kehidupan sehari-hari dan kemudian menguji pendapatnya.
- c. Lingkungan guru harus nyaman dan kondusif sehingga siswa dapat mengutarakan pendapatnya tanpa rasa takut dari ejekan dan kritikan dari temannya. Dalam hal ini, guru perlu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi semua siswa.¹⁵

C. Hubungan Strategi Pembelajaran Generatif dengan Hasil Belajar Matematika

Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan maupun hasil belajar itu sendiri, salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang ada ke dalam masing-masing bidang studi. Diantaranya adalah penerapan strategi pembelajaran generatif.

Menurut Nur dan Retno bahwa “Pembelajaran generatif adalah model pembelajaran yang berdasarkan pada teori konstruktivisme dimana belajar bukanlah penyerapan atau perekaman, melainkan proses aktif dimana seseorang mengkonstruksikan pemahamannya dengan jalan merangkai pengalaman yang telah dimiliki dengan pengalaman baru yang telah

¹⁵ *Ibid*, hlm. 183

dijumpai.¹⁶ Model pembelajaran ini juga menerapkan agar masing-masing siswa saling mendukung, saling membantu, dan saling memperhatikan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi.

Menurut Wittrock bahwa “pembelajaran generatif adalah sebuah proses dalam membangun mata rantai antara pengetahuan lama dan pengetahuan baru atau suatu pemahaman pribadi bagaimana gagasan baru berkait dengan jaringan perorangan tentang konsep yang dikenal”.¹⁷ Selain itu Wittrock juga berpendapat bahwa “inti sari dari model pembelajaran generatif adalah pikiran atau otak bukanlah suatu konsumen informasi pasif, sebagai gantinya yaitu dengan aktif membangun penafsiran informasi sendiri dan menarik kesimpulan darinya”.¹⁸

Pembelajaran generatif yang dimaksud adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar melakukan pemecahan masalah untuk membuktikan konsep yang mereka miliki secara individu maupun kelompok, dimana setiap siswa diberi tanggung jawab untuk belajar memecahkan masalah secara individu dengan teman kelompoknya dan dilanjutkan dengan diskusi antar teman satu kelompok maupun antar kelompok. Peran guru selama proses pembelajaran sebagai fasilitator, pendorong dan pembimbing siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Keterlibatan siswa dalam memecahkan masalah (menemukan sendiri konsep yang diperoleh) akan

¹⁶ Nur dan Retno. *Op. Cit.*, hlm.9

¹⁷ Wittrock, Merlin C, *Generative Teaching of Comprehension. Elementary School Journal*, 1991, hlm. 169 <http://www.readingcenter.buffalo.edu/research/gencom.html>

¹⁸ *Ibid*, <http://www.readingcenter.buffalo.edu/research/gencom.html>

mempermudah siswa dalam memahami, mengingat pengetahuan yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

D. Indikator Penelitian

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap kinerja guru yang difokuskan kepada kemampuan atau keterampilan guru dalam pelaksanaan tindakan. Pengamatan keterampilan guru berpedoman pada pedoman pengamatan kinerja guru seperti berikut.

- a. Memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa.
- c. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas.
- d. Membagi LKS secara berkelompok.
- e. Meminta perwakilan masing-masing kelompok manampilkan hasil diskusinya.
- f. Memfasilitasi pertukaran pendapat antar siswa.
- g. Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan.
- h. Memberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan.
- i. Membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti.
- j. Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan.

- k. Menyimpulkan dan memberi pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Kriteria keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

75 SA 100 = Sangat Baik

50 SA < 75 = Baik

25 SA < 50 = Cukup

1 SA < 25 = Kurang

2. Indikator Keberhasilan

Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan individu jika sekurang-kurangnya memperoleh nilai 70 (sesuai dengan KKM SD Negeri Teluk Jira untuk pelajaran matematika). Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila hasil belajar siswa meningkat, yaitu nilai rata-rata yang dihasilkan 70 atau lebih dan siswa yang mendapat nilai 70 atau lebih berjumlah minimal 70 % dari jumlah siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini merupakan usaha melakukan suatu tindakan di dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah suatu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dari proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Menurut Suhardjono, bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*) : menyusun rancangan tindakan tentang apa, mengapa, kapan, di mana dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.
2. Tindakan (*acting*) : rancangan strategi dan scenario penerapan pembelajaran akan ditetapkan.
3. Pengamatan (*observasing*) : melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi : mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari April - Juni 2011. Dimana penelitian dimulai dari pengambilan data awal ke sekolah, pengajuan judul, proposal penelitian, seminar proposal, pengambilan data, penulisan skripsi sampai ujian skripsi.

¹ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). hlm. 75-80

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 008 Teluk Jira. Pemilihan lokasi berdasarkan atas alasan bahwa dengan melihat kondisi dan keadaan siswa di sekolah ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Teluk Jira yang berjumlah 20 orang, subjek ini diambil karena hasil belajar matematika pada siswa kelas ini tergolong rendah. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran generatif dan hasil belajar matematika siswa.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Silabus
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat untuk disajikan pada setiap kali pertemuan.
- c. Bahan ajar berupa seperangkat materi pembelajaran dalam bentuk tulisan yang dapat dipelajari oleh siswa.
- d. Lembar kerja siswa (LKS) berisi tugas atau soal yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Perangkat tes/soal, yang merupakan tes evaluasi siswa disetiap akhir pelajaran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Lembaran observasi aktivitas siswa dan guru

Data aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi.

b. Lembaran tes siswa

Data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Perencanaan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

- a. Menetapkan waktu dimulainya penelitian yaitu bulan Januari – Mei.
- b. Menetapkan subjek yang akan diteliti yaitu kelas III SDN 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- c. Menetapkan materi yang akan disajikan yaitu: Luas persegi dan persegi panjang.
- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrument pengumpul data yang terdiri dari: Silabus, RPP, LKS, Soal tes siswa, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pembelajaran tindakan kelas ini, peneliti melakukan beberapa kali pertemuan, tiap pertemuan peneliti melihat hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes. Untuk melihat lebih jelas perkembangan hasil belajar siswa peneliti menggunakan siklus dalam tiap kali pertemuan. Siklus akan dihentikan jika hasil belajar siswa telah mencapai standar

ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 75 % siswa yang tuntas dari jumlah keseluruhan siswa.

a. Pembelajaran Sebelum Tindakan

Pembelajaran pra tindakan ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan (2 x 35 menit) pada materi luas persegi dan persegi panjang. Pelaksanaan dilaksanakan dengan model yang biasa digunakan oleh guru matematika yakni model pembelajaran langsung.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru matematika di sekolah tersebut, kelas yang diamati telah ditentukan yaitu kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira, karena kelas ini hasil belajar matematikanya tergolong rendah bila dibandingkan dengan kelas lain, menentukan materi pokok yaitu luas persegi dan persegi panjang, membuat, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat lembar tes siswa.

2) Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pertama dilaksanakan tanpa tindakan dan dilaksanakan sesuai dengan RPP1. Pada pertemuan pertama, peneliti menggunakan model yang digunakan oleh guru matematika yakni model pembelajaran langsung pada sub pokok bahasan menjelaskan luas persegi daerah datar dari bidang datar. Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan memberikan salam

kepada siswa dan mengabsen siswa, guru memberikan tentang materi yang akan dipelajari, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru memotivasi siswa pentingnya belajar materi ini. Guru menjelaskan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru memberikan contoh untuk dibahas bersama-sama. Setelah itu guru memberikan latihan-latihan kepada siswa dan masing-masing siswa mengerjakan soal latihan. Kemudian guru mengawasi siswa mengerjakan soal latihan. Pada akhir pembelajaran diberikan kuis untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa, kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.

b. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan selama dua jam pelajaran pada pokok bahasan manaksir luas daerah. Pada pembelajaran ini dengan menggunakan strategi pembelajaran generatif.

1) Perencanaan

Perencanaan penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa kali tindakan, dimana tindakan tersebut sesuai dengan RPP-2 (Lampiran B₂)

2) Tindakan

a) Pendahuluan Fase Persiapan

- (1) Mengetahui pengetahuan awal siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
- (2) Menyampaikan indikator pembelajaran
- (3) Mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti Fase Fokus dan Tantangan

Fase Fokus

- (1) Menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dibahas.
- (2) Membimbing siswa dalam pembentukan beberapa kelompok belajar.

Fase Tantangan

- (1) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian meminta siswa mengerjakan LKS secara berkelompok.
- (2) Meminta perwakilan masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusinya.
- (3) Menafsirkan hasil diskusi setiap kelompok.
- (4) Memfasilitasi pertukaran pendapat siswa.
- (5) Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan.
- (6) Memberikan penghargaan atau pujian kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kelompoknya.

c). Penutup: Fase Penerapan

- (1) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi.

(2) Memberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dilejaskan.

3) Observasi

Pada penelitian ini yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas, sedangkan yang memprakikkan kegiatan ini adalah peneliti sendiri. Kegiatan observasi dilakukan melalui lembar observasi untuk aktivitas guru dan lembar observasi siswa yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan untuk mencocokkan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan yang telah dibuat melalui pembelajaran strategi generatif. Pada setiap kegiatan yang ada pada lembar observasi dapat diisi dengan skor 1 sampai 4 yang menggambarkan makna sebagai berikut:

- 1 = Kurang, jika siswa/guru kurang menunjukkan aktivitas yang dituliskan dalam pernyataan.
- 2 = Cukup, jika siswa/guru cenderung menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan.
- 3 = Baik, jika siswa/guru selalu menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan tetapi belum sepenuhnya baik.
- 4 = Sangat Baik, jika siswa/guru benar-benar menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan.²

Perhitungan skor dan penilaian dihitung dengan cara sebagai berikut:

- a) Jumlah Skor (JS) dihitung dengan menjumlahkan skor-skor untuk masing-masing indikator.

² Kriteria-Penilaian-Lembar-Observasi-Aktivitas.Kooperatif-Siswa.htm (diakses tanggal 08 Februari 2011)

b) Skor Akhir (SA) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$SA = \frac{JS}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

c) Kriteria keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

75 SA 100 = Sangat Baik

50 SA < 75 = Baik

25 SA < 50 = Cukup

1 SA < 25 = Kurang

4) Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Hasil observasi yang telah diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisa. Observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, peneliti dapat merefleksi, apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan apakah hasil belajar matematika siswa sudah meningkat dengan penerapan strategi pembelajaran generatif. Hasil ini yang akan menjadi acuan untuk melangkah ke tahap selanjutnya.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh peneliti dari tes belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran yang dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistematis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran generatif.

b. Teknik Tes

Teknik tes berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar siswa pada akhir dari setiap siklus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada disekolah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data tentang hasil belajar matematika siswa melalui penerapan strategi pembelajaran generatif.

1. Analisis Data aktivitas guru dan siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan dan lembar pengamatan diisi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktifitas dalam pembelajaran berjalan sesuai dengan penerapan strategi pembelajaran generatif.

2. Hasil belajar matematika

Analisis data tentang hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan luas persegi dan persegi panjang, dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual yang ditetapkan sekolah yaitu siswa memiliki daya serap 70%.

1). Ketuntasan individu dengan rumus.³

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan : S = Persentase Ketuntasan individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Siswa dikatakan tuntas apabila siswa tersebut mencapai nilai 70%.

³ Nasrun Harahap, *Teknik Penilaian Hasil Belajar* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hlm.

2). Ketuntasan belajar klasikal dengan rumus.⁴

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan : PK = Persentase ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah murid yang tuntas

JS = Jumlah seluruh murid

Dengan kriteria apabila suatu kelas telah mencapai 75% kelas itu dikatakan tuntas.

⁴ *ibid* . hlm. 187

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

SD Negeri Teluk Jira di dirikan pada tahun 1971 dengan luas tanah seluas 9.700 m² yang terletak di jalan Inpres Desa Teluk Jira. Dan pada tahun 2003 SD Negeri 008 pindah lokasi ke Jalan Pendidikan dikarenakan luas tanahnya kurang luas, sementara ingin penambahan kelas lagi. Sejak berdirinya sekolah ini hingga sekarang telah terjadi lima kali pergantian kepala sekolah. Pada tahun 1971-1980 kepala sekolahnya Arman Sarpin, tahun 1980-2000 dipimpin oleh Mohd. Said, tahun 2000-2009 dipimpin oleh Syahdinar Abadi, S.Pd, dan yang sekarang dipimpin oleh Basri, S.Pd.

Adapun visi dan misi SD Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah berwawasan lingkungan serta siswa yang berkualitas, mandiri dan dilandasi iman dan taqwa.

b. Misi Sekolah

Adapun Misi SD Negeri Teluk Jira adalah:

- 1) Menata lingkungan sekolah
- 2) Meningkatkan mutu proses belajar mengajar
- 3) Meningkatkan mutu profesionalisme guru

- 4) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang standar
- 5) Meningkatkan disiplin guru dan siswa serta warga sekolah
- 6) Menciptakan suasana yang kondusif diantara warga sekolah
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang agamis dan berbudaya.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SD Negeri 008 Teluk Jira adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan siswa yang dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan pembiasaan.
- 2) Menghasilkan siswa yang berprestasi, baik akademik maupun non akademik.
- 3) Menghasilkan siswa yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Menjadikan sekolah sebagai pelopor dan penggerak di lingkungan sekitar.
- 5) Menjadikan sekolah yang diminati oleh masyarakat.

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan guru

Tenaga pengajar (guru) yang ada di SD Negeri 008 Teluk Jira berjumlah 16 orang dan 1 penjaga sekolah. Berdasarkan ijazah terakhir jumlah yang berpendidikan S1 berjumlah 4 orang, yang berpendidikan D2 berjumlah 7 orang, yang berpendidikan SMA berjumlah 2 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan tenaga pengajar dan pegawai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

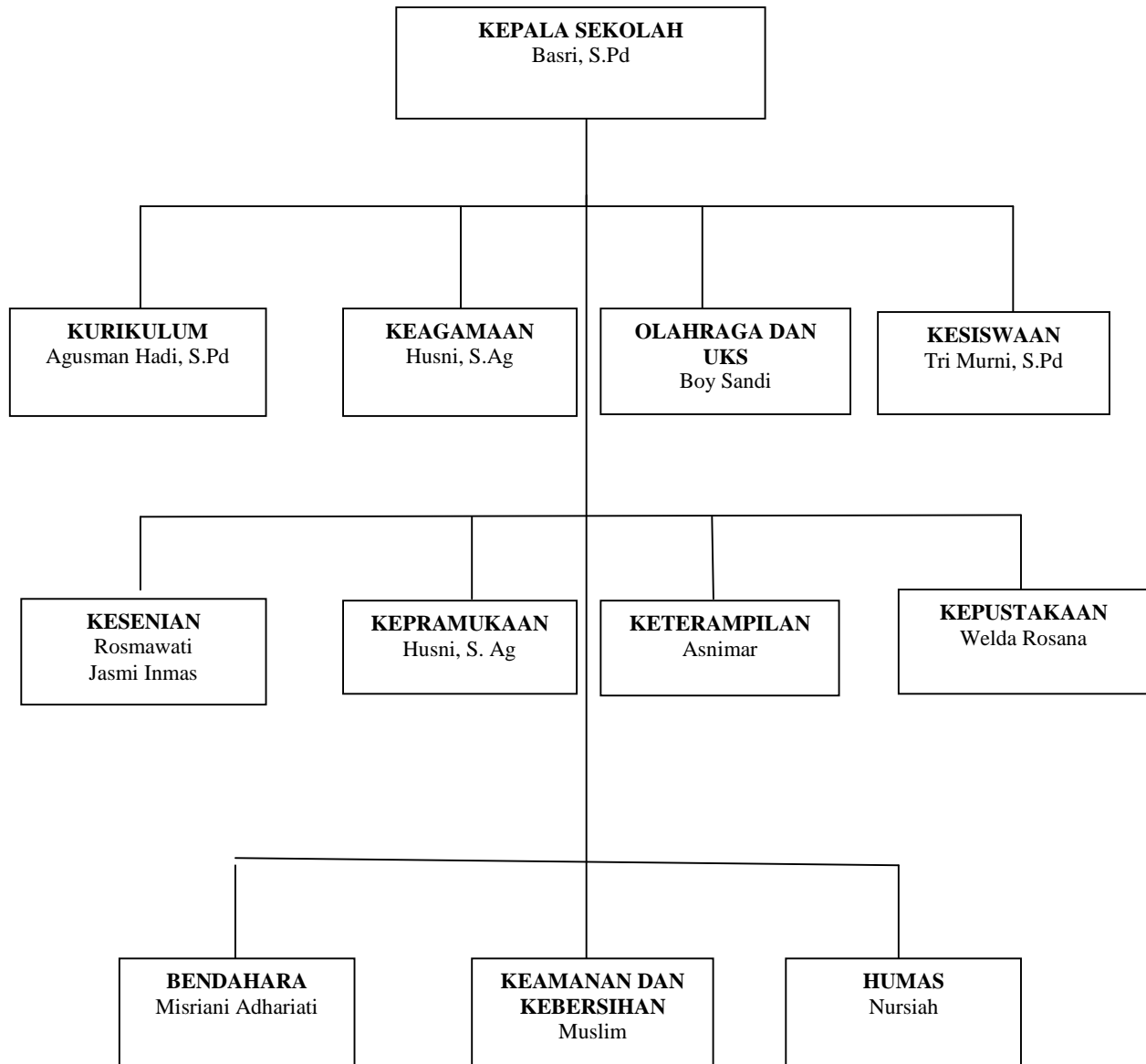
TABEL IV.I
KEADAAN GURU SD NEGERI 008 TELUK JIRA

NO	NAMA	IJAZAH TERAKHIR	JABATAN
1.	Basri, S. Pd	S1	Kepala Sekolah
2.	Agusman hadi, S.Pd	S1	Guru Kelas IV
3.	Jasmi Inmas	D2	Guru Mapel
4.	Asnimar	D2	Guru Kelas V
5.	Tri Murni S.Pd	S1	Guru Kelas VI
6.	Nursiah	D2	Guru Kelas I A
7.	Misriani Adhariati	D2	Guru Kelas II B
8.	Welda Rosana	D2	Guru Kelas III B
9.	Rosnawati Sitompul	D2	Guru Kelas II A
10.	Kurnia Fariani	D2	Guru Kelas I B
11.	Husni S. Ag	S1	Guru Agama 1-6
12.	Boy Sandi	SMA	Guru Penjaskes
13.	Rita Wati	D2	Guru Mapel
14.	Eva Suzana	D2	Guru Kelas III A
15.	Apriansyah	D2	Guru Mapel
16.	Muslim	SMA	SK Komite

Sumber Data dari kantor Tata Usaha (TU) SD Negeri 008 Teluk Jira

Adapun struktur organisasi SDN 008 Teluk Jira dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

BAGAN IV.I. STRUKTUR ORGANISASI SDN 008 TELUK JIRA



b. Keadaan murid

Untuk mengetahui keadaan murid SD Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat dengan tabel berikut :

TABEL IV.2.
JUMLAH MURID SD NEGERI 008 TELUK JIRA

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	1	35	41	76
2	2	39	37	76
3	3	20	22	42
4	4	28	15	43
5	5	30	25	55
6	6	18	19	37
Jumlah				329

Sumber Data dari kantor Tata Usaha (TU) SD Negeri 008 Teluk Jira

3. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih citi-cita dan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Di SD Negeri 008 Teluk Jira terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan sekolah. Berdasarkan observasi pada saat penelitian ini dilaksanakan sarana yang dimiliki SD Negeri 008 Teluk Jira adalah sebagai berikut:

TABEL.IV.3.
SARANA DAN PRASARANA SD NEGERI 008 TELUK JIRA

NO	SARANA /PRASARANA	JUMILAH
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Majelis Guru	1
4	Ruang TU	1
5	WC Majelis Guru	2
6	WC Siswa	4
7	Lapangan Volly	1
8	Tempat Parkir	1
9	Ruang UKS	1

Sumber Data dari Kantor Tata Usaha (TU) SD Negeri 008 Teluk Jira

4. Kurikulum

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pelajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu faktor yang ada dalam suatu lembaga pendidikan.

Kurikulum senantiasa bersifat dinamis guna menyesuaikan dengan berbagai perkembangan zaman dan lebih menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diterapkan. Dengan demikian kurikulum selalu diadakan perbaikan agar mendapat alat yang dianggap ampuh untuk mendidik atau mencapai harapan tersebut.

Adapun kurukulum yang digunakan di SD Negeri 008 Teluk Jira yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tahun 2006 dengan bidang studi sebagai berikut:

a. Mata Pelajaran

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Pendidikan Kewarganegaraan
- 3) Matematika
- 4) Bahasa Indonesia
- 5) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- 6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- 7) Seni Budaya dan Keterampilan
- 8) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

b. Muatan Lokal

- 1) Arab Melayu
- 2) Bahasa Inggris

B. Hasil Penelitian

Data yang dipaparkan adalah hasil belajar matematika siswa, yaitu hasil selama proses pembelajaran berlangsung secara individual per kompetensi dasar dari proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran generatif, sedangkan data hasil belajar untuk pra tindakan diperoleh dari hasil belajar pada indikator pertama pada kompetensi dasar pertama. Adapun hal-hal yang diteliti adalah hasil tes sebelum dan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan tindakan. Pertemuan pertama proses pembelajaran dilakukan tanpa tindakan. Pertemuan

berikutnya peneliti melakukan dengan menggunakan tindakan sebanyak tiga siklus.

Adapun instrumen yang digunakan dalam melihat hasil belajar matematika siswa berupa uji tes soal. Penelitian dengan tindakan dilaksanakan dalam beberap siklus dan siklus dihentikan jika telah mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah tempat penelitian yaitu 70 dan target penelitian ini adalah siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 70% dari jumlah siswa seluruhnya. Jika belum mencapai target tersebut maka penerapan tindakan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. Pertemuan Awal Tanpa Tindakan (2 Mei 2011)

Pada pertemuan pertama belum menerapkan tindakan strategi generatif. Pada tahap ini peneliti menerapkan pembelajaran sebagaimana yang selama ini dilakukan oleh guru bidang studi matematika ini yaitu menggunakan model pembelajaran langsung.

a. Perencanaan

Pada tahap pertama peneliti mempersiapkan bahan yang akan dijadikan panduan penelitian yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru matematika, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar soal tes pra tindakan yang dilaksanakan pada akhir pertemuan.

b. Tindakan

Pada pertemuan pertama dilakukan tanpa menggunakan tindakan. Yaitu berupa pemberian materi dengan pembelajaran

langsung. Pada hari Senin 2 Mei 2011 sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1) Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam, kemudian mengabsen siswa dan memberikan motivasi tentang pentingnya materi yang ini dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan di depan kelas mengenai materi luas persegi dan persegi panjang pada sub materi luas bidang datar. Setelah guru menjelaskan, guru melakukan tanya jawab dengan siswa sehubungan dengan materi yang baru diajarkan. Selanjutnya guru meminta beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di papan tulis dan menjelaskannya kepada teman-temannya. Setelah siswa paham dengan materi tersebut, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Pada akhir pertemuan guru memberikan soal tes pra tindakan mengenai materi yang baru saja disampaikan. Soal tes ini untuk mengetahui skor awal siswa sebelum menggunakan tindakan. Setelah pengerjaan selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya dan memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya.

Dari hasil tes yang diberikan, berikut rekap nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan strategi generatif dan disajikan pada tabel berikut:

TABEL IV.4.
NILAI HASIL BELAJAR SISWA PRA TINDAKAN

Kode Siswa	Nilai	Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
Siswa 1	50	50%	Tidak Tuntas	65,00
Siswa 2	55	55%	Tidak Tuntas	
Siswa 3	70	70%	Tuntas	
Siswa 4	70	70%	Tuntas	
Siswa 5	60	60%	Tidak Tuntas	
Siswa 6	80	80%	Tuntas	
Siswa 7	55	55%	Tidak Tuntas	
Siswa 8	65	65%	Tidak Tuntas	
Siswa 9	55	55%	Tidak Tuntas	
Siswa 10	75	75%	Tuntas	
Siswa 11	60	60%	Tidak Tuntas	
Siswa 12	70	70%	Tuntas	
Siswa 13	75	75%	Tuntas	
Siswa 14	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 15	55	55%	Tidak Tuntas	
Siswa 16	65	65%	Tidak Tuntas	
Siswa 17	75	75%	Tuntas	
Siswa 18	80	80%	Tuntas	
Siswa 19	65	65%	Tidak Tuntas	
Siswa 20	70	70%	Tuntas	

Pada tabel IV.4 dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu adalah sebanyak 9 siswa dan 11 siswa tidak tuntas secara individual. Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah 45,00% dari siswa yang mengikuti tes, tetapi hal ini belum mencapai target yang penulis tentukan yaitu siswa harus mendapat nilai matematika minimal 70 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Standar ketuntasan secara klasikal 75% oleh karena itu siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira pada pertemuan awal tanpa tindakan belum mencapai target yang penulis inginkan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I (3 Mei 2011)

Pada pertemuan pertama ini membahas tentang menaksir luas daerah, pada proses pembelajarannya siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang siswa. Pada tahap awal peneliti memperkenalkan strategi pembelajaran generatif dan teknis pelaksanaannya. Selanjutnya peneliti mengawali pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal mereka mengenai konsep yang diajarkan, kemudian menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas yaitu siswa lebih teliti dalam menaksir luas dengan menghitung petak satuan yang lebih dari setengah. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2) dan LKS. Selanjutnya siswa mengerjakan LKS secara berkelompok. Selama siswa berdiskusi, masing-masing siswa dalam kelompok saling bekerja sama mencobakan menaksir luas bangun dengan petak satuan dengan menentukan persegi yang utuh dan juga menghitung persegi yang setengah atau lebih dari setengah sesuai perintah pada LKS. Kemudian peneliti membimbing atau membantu kelompok yang mengalami kesulitan dan memotivasi siswa agar semangat dalam berdiskusi, pada saat mengerjakan LKS suasana kelas sedikit ribut, hal ini disebabkan siswa belum terbiasa untuk berdiskusi berkelompok, terlihat juga belum semua siswa semangat dan aktif dalam berdiskusi.

Dalam mengerjakan LKS tersebut ternyata waktu yang telah ditentukan sebelumnya masih kurang bagi siswa untuk menyelesaikan soal

yang ada, setelah itu peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya di depan kelas yang diwakili oleh kelompok, namun hal tersebut belum dapat terlaksana karena siswa masih belum berani dan percaya diri untuk menjelaskan jawaban hasil diskusinya di depan kelas. Oleh karena itu peneliti membantu kelompok tersebut untuk menjelaskannya, kemudian membandingkan hasil diskusinya dengan jawaban peneliti. Setelah selesai menjelaskan LKS peneliti mengakhiri pertemuan dengan memotivasi siswa agar mempelajari kembali seluruh materi yang telah diajarkan dan peneliti memberikan tes.

Setelah semua siswa memahami cara mengerjakan tes dengan baik, peneliti mengakhiri pembelajaran pada pertemuan kedua ini dengan menyimpulkan materi yang dipelajari bersama siswa, selanjutnya memberikan PR kepada siswa dan dikumpul pada pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan kedua ini hasil belajar siswa sudah mulai meningkat dari sebelumnya, meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil tindakan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.5
NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

Kode Siswa	Nilai	Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
Siswa 1	50	50 %	Tidak Tuntas	68,25
Siswa 2	55	55%	Tidak Tuntas	
Siswa 3	80	80%	Tuntas	
Siswa 4	70	70%	Tuntas	
Siswa 5	65	65%	Tidak Tuntas	
Siswa 6	80	80%	Tuntas	
Siswa 7	65	65%	Tidak Tuntas	
Siswa 8	70	70%	Tuntas	
Siswa 9	60	60%	Tidak Tuntas	
Siswa 10	75	75%	Tuntas	
Siswa 11	70	70%	Tuntas	
Siswa 12	75	75%	Tuntas	
Siswa 13	75	75%	Tuntas	
Siswa 14	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 15	50	50%	Tidak Tuntas	
Siswa 16	70	70%	Tuntas	
Siswa 17	80	80%	Tuntas	
Siswa 18	85	85%	Tuntas	
Siswa 19	65	65%	Tidak Tuntas	
Siswa 20	75	75%	Tuntas	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 12 siswa dan 8 siswa tidak tuntas secara individual. Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah 60,00 % dari siswa yang mengikuti tes, tetapi hasil ini belum mencapai target yang penulis inginkan yaitu siswa harus mendapat nilai matematika paling rendah 70 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Standar ketuntasan klasikal 75, oleh karena itu siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira pada siklus I pembelajaran setelah tindakan belum juga mencapai target yang peneliti inginkan, maka akan dilanjutkan ke siklus II.

a. Observasi

Pelaksanaan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang tercantum dalam tabel IV.6 dan IV.7 berikut:

TABEL IV.6
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI
GENERATIF PADA SIKLUS I

Petunjuk : Isilah lembar observasi ini sesuai dengan pengamatan.
 Berilah skor antara 1 sampai dengan 4.
 Nama guru : Eva Suzana, A.Ma,Pd.
 Tanggal : 03 Mei 2011
 Materi Pokok : Luas persegi dan persegi panjang
 Sub Materi : Menaksir Luas daerah

No	Aktivitas Guru	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.	4	Guru memperhatikan apakah siswa sudah siap untuk belajar
2	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa.	3	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memotivasi
3	Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas.	3	Guru menyampaikan indikator tapi kurang baik
4	Membagi LKS secara berkelompok.	4	Guru membagi lembaran LKS
5	Meminta perwakilan masing-masing kelompok manampilkan hasil diskusinya.	2	Guru meminta perwakilan kelompok ke depan kelas tapi tidak semua kelompok
6	Memfasilitasi pertukaran pendapat antar siswa	3	Guru memfasilitasi siswa tapi belum maksimal
7	Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan.	4	Guru menjelaskan jawaban LKS
8	Memberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan.	4	Guru memberikan soal
9	Membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti.	3	Guru membantu siswa tapi semua siswa
10	Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan.	2	Guru meminta solusi tapi dengan semua siswa
11	Menyimpulkan dan memberi pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	4	Guru menyimpulkan pelajaran dan memberi PR
Total		36	
Persentase (%)		81,8 %	

Keterangan : Sangat Baik (4). Baik (3). Cukup (2). Kurang (1)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ternyata dalam pelaksanaan model strategi pembelajaran generatif belum dilakukan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam RPP 2. kegiatan guru hanya dilaksanakan mendapat skor Sangat Baik (4) 5, yang mendapat skor Baik (3) 4, yang skor Cukup (2) 2 dan yang skor Kurang (1) tidak ada. Antara 25 SA < 50. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada pertemuan pertama yang telah dilakukan guru belum sempurna seperti yang diinginkan peneliti.

Kesempurnaan guru mengajar dalam menerapkan pembelajaran strategi generatif sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa dapat dilihat pada tabel IV.7 dibawah ini.

TABEL IV.7
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI
GENERATIF SIKLUS I

Petunjuk :Isilah lembar observasi ini sesuai dengan pengamatan.
 Berilah skor antar 1 sampai dengan 4.
 Pertemuan : Pertama
 Pokok Bahasan :Luas persegi dan persegi panjang
 Sub Pokok Bahasan : Menaksir luas daerah
 Tanggal : 03 Mei 2011

Kode Siswa	Kegiatan Siswa yang Diamati											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Siswa-1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	25
Siswa-2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	3	25
Siswa-3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	31
Siswa-4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	26
Siswa-5	4	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	26
Siswa-6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
Siswa-7	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	29
Siswa-8	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	28
Siswa-9	3	2	4	2	3	3	3	2	3	1	2	28
Siswa-10	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	28
Siswa-11	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	27
Siswa-12	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	29
Siswa-13	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	27
Siswa-14	4	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	27
Siswa-15	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	30
Siswa-16	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	27
Siswa-17	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	30
Siswa-18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
Siswa-19	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	28
Siswa-20	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	30
Total	58	55	60	43	41	55	54	54	53	39	57	569

Kegiatan yang diamati:

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Memperhatikan penjelasan guru
4. Mengerjakan LKS secara berkelompok
5. Menampilkan hasil diskusi di depan kelas
6. Memperhatikan arahan guru dalam bersikusi
7. Membandingkan hasil diskusi dengan jawaban dari guru
8. Menyelesaikan soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan
9. Membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti
10. Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan
11. Menyimpulkan dan memberi pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Keterangan skor (angka)

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Berdasarkan tabel IV.7 diatas dapat diketahui kegiatan aktivitas siswa secara umum hanya mencapai total 41-60. Baik” antara 50 SA < 75. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada pertemuan pertama yang telah dilakukan guru belum sempurna seperti yang diinginkan peneliti.

b. Refleksi

Dari tabel IV.6 dapat dilihat bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam strategi pembelajaran generatif. Sedangkan pada tabel IV.7 dapat dilihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dari tabel tersebut dapat dilihat saat siswa mengerjakan LKS suasana ribut ini karena belum terbiasa berdiskusi kelompok dan juga belum aktif dalam diskusi, dan juga masalah pengalokasian waktu yang belum maksimal. Dalam hal ini yang harus dilakukan oleh guru adalah guru harus lebih memfasilitasi setiap siswa agar tidak ribut dan lebih aktif dalam merangsang keaktifan siswa dalam berdiskusi. Selain itu juga guru mampu mengatur waktu dan lebih tegas mengawasi siswa dalam mengerjakan LKS maupun tes.

3. Siklus II (6 Mei 2011)

Pada pertemuan ketiga seperti sebelumnya siswa duduk pada kelompok masing-masing dan menanyakan PR yang kurang mengerti oleh siswa, dalam hal ini tidak ada siswa yang bertanya karena soal telah dapat diselesaikan, kemudian dikumpulkan. Karena tidak ada siswa yang bertanya dan peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal mereka mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian peneliti menyampaikan indikator pembelajaran berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3) dan LKS. Siswa kemudian mengerjakan LKS secara berkelompok dengan bekerja sama menentukan cara menghitung luas persegi, dapat menghitung perkalian

dan pembagian, kemudian peneliti membimbing dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan untuk siswa dalam menyelesaikan soal tersebut.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS tersebut, peneliti menyeluruh perwakilan setiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya di depan kelas dengan menyuruh kelompok menyampaikan hasil diskusinya, namun cara penyampaiannya kurang maksimal karena siswa masih belum berani dan percaya diri untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas, sehingga peneliti yang membantu menjelaskan jawaban LKS tersebut. Dan peneliti menyuruh siswa bertepuk tangan bagi kelompok yang mendapat nilai yang terbaik serta memotivasi kelompok yang lain agar mendapat nilai yang lebih baik lagi untuk pertemuan berikutnya. Kemudian peneliti mengumpulkan seluruh hasil kerja siswa dan setelah itu peneliti memberikan tes.

Setelah semua siswa memahami cara mengerjakan tes dengan baik, peneliti mengakhiri pembelajaran pada pertemuan kedua ini dengan menyimpulkan materi yang dipelajari bersama siswa, selanjutnya memberikan PR kepada siswa dan dikumpul pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan ketiga ini hasil belajar siswa sudah meningkat dari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil tindakan tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

TABEL IV.8
NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

Kode Siswa	Nilai	Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
Siswa 1	60	60%	Tidak Tuntas	74,00
Siswa 2	55	55%	Tidak Tuntas	
Siswa 3	85	85%	Tuntas	
Siswa 4	75	75%	Tuntas	
Siswa 5	75	75%	Tuntas	
Siswa 6	90	90%	Tuntas	
Siswa 7	65	65%	Tidak Tuntas	
Siswa 8	70	70%	Tuntas	
Siswa 9	70	70%	Tuntas	
Siswa 10	80	80%	Tuntas	
Siswa 11	75	75%	Tuntas	
Siswa 12	75	75%	Tuntas	
Siswa 13	80	80%	Tuntas	
Siswa 14	70	70%	Tuntas	
Siswa 15	65	65%	Tidak Tuntas	
Siswa 16	75	75%	Tuntas	
Siswa 17	90	90%	Tuntas	
Siswa18	90	90%	Tuntas	
Siswa 19	65	65%	Tidak Tuntas	
Siswa 20	70	70%	Tuntas	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 15 siswa dan 5 siswa tidak tuntas secara individual. Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah 75,00% dari siswa yang mengikuti tes, tetapi hasil ini belum mencapai target yang penulis inginkan yaitu siswa harus mendapat nilai matematika paling rendah 70 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Standar ketuntasan klasikal 75 %, oleh karena itu siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira pada siklus II pembelajaran setelah tindakan belum juga

mencapai target yang peneliti inginkan, maka akan dilanjutkan ke siklus III.

a. Observasi

Pelaksanaan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Berikut ini adalah data diperoleh dari hasil pengamatan yang tercantum dalam lembar observasi pada tabel IV.9 dan IV.10 berikut.

TABEL IV.9
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI
GENERATIF PADA SIKLUS II

Petunjuk : Isilah lembar observasi ini sesuai dengan pengamatan.
Berilah skor antara 1 sampai dengan 4.

Nama guru : Eva Suzana, A.Ma,Pd.
Tanggal : 06 Mei 2011
Materi Pokok : Luas persegi dan persegi panjang
Sub Materi : Menentukan luas persegi

No	Aktivitas Guru	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.	4	Guru memperhatikan apakah siswa sudah siap untuk belajar
2	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa.	3	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memotivasi
3	Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas.	3	Guru menyampaikan indikator tapi kurang baik
4	Membagi LKS secara berkelompok.	4	Guru membagi lembaran LKS
5	Meminta perwakilan masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusinya.	3	Guru meminta perwakilan kelompok ke depan tapi kurang tegas
6	Memfasilitasi pertukaran pendapat antar siswa	3	Guru memfasilitasi siswa tapi belum maksimal
7	Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan.	4	Guru menjelaskan jawaban LKS
8	Memberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan.	4	Guru memberikan soal
9	Membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti.	3	Guru membantu siswa tapi semua siswa
10	Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan.	3	Guru meminta solusi tapi kurang tegas
11	Menyimpulkan dan memberi pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	4	Guru menyimpulkan pelajaran dan memberi PR
Total		38	
Persentase (%)		86,3%	

Keterangan : Sangat Baik (4). Baik (3). Cukup (2). Kurang (1)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ternyata dalam pelaksanaan model strategi pembelajaran generatif belum dilakukan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam RPP 3 walaupun ada peningkatan sedikit.. Kegiatan guru hanya dilaksanakan mendapat skor Sangat Baik (4) 5, yang mendapat skor Baik (3) 6, yang skor Cukup (2) dan skor Kurang (1) tidak ada. Antara 25 SA < 50. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada pertemuan ketiga yang telah dilakukan guru belum sempurna seperti yang diinginkan peneliti.

Kesempurnaan guru mengajar dalam menerapkan pembelajaran strategi generatif sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa dapat dilihat pada tabel IV.10 dibawah ini.

TABEL IV.10
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI
GENERATIF SIKLUS II

Petunjuk : Isilah lembar observasi ini sesuai dengan pengamatan.
 Berilah skor antar 1 sampai dengan 4.
 Pertemuan : Kedua
 Pokok Bahasan : Luas persegi dan persegi panjang
 Sub Pokok Bahasan : Menentukan luas persegi
 Tanggal : 06 Mei 2011

Kode Siswa	Kegiatan Siswa yang Diamati											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Siswa-1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	30
Siswa-2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	33
Siswa-3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
Siswa-4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	32
Siswa-5	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	33
Siswa-6	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
Siswa-7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	36
Siswa-8	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	33
Siswa-9	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	35
Siswa-10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
Siswa-11	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	33
Siswa-12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35
Siswa-13	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	33
Siswa-14	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	33
Siswa-15	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	31
Siswa-16	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	34
Siswa-17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
Siswa-18	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	36
Siswa-19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	31
Siswa-20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	33
Total	66	63	66	52	51	60	58	65	62	58	66	667

Kegiatan yang diamati:

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Memperhatikan penjelasan guru
4. Mengerjakan LKS secara berkelompok
5. Menampilkan hasil diskusi di depan kelas
6. Memperhatikan arahan guru dalam bersikusi
7. Membandingkan hasil diskusi dengan jawaban dari guru
8. Menyelesaikan soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan
9. Membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti
10. Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan
11. Menyimpulkan dan memberi pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Keterangan skor (angka)

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Berdasarkan tabel IV.10 diatas dapat diketahui kegiatan aktivitas siswa secara umum hanya mencapai total 51-66. Antara 50 SA < 75. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada pertemuan pertama yang telah dilakukan guru belum sempurna seperti yang diinginkan peneliti.

b. Refleksi

Dari tabel IV.9 dapat dilihat guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam strategi pembelajaran generatif. Pada tabel IV.10 dapat dilihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dari tabel tersebut menunjukkan siswa masih kurang percaya diri untuk menampilkan hasil diskusinya di depan kelas. Dalam hal ini yang harus dilakukan oleh guru adalah lebih memberi semangat dan membimbing siswa dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan.

4. Siklus III (17 Mei 2011)

Pada pertemuan keempat ini, peneliti mengawali proses pembelajaran dengan memotivasi siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran, dan mengumpulkan PR, lalu peneliti menanyakan apakah ada yang masih kurang dimengerti dari pertemuan sebelumnya, dalam hal ini tidak ada siswa yang bertanya, karena tidak ada yang bertanya akhirnya peneliti yang bertanya kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal mereka mengenai sub materi yang akan dipelajari, setelah itu menyampaikan indikator pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-4) dan LKS. Kemudian siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dan menentukan cara menghitung luas persegi panjang, mengetahui panjang dan lebar dari bangun, dapat menghitung perkalian dan pembagian. Kemudian peneliti membimbing

dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan, dalam hal ini sudah hampir seluruh siswa bertukar pendapat dengan teman satu kelompoknya.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKS yang dibagikan, kemudian peneliti menyuruh perwakilan kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya di depan kelas, setelah siswa tersebut menyampaikan hasil diskusi peneliti membantu menjelaskan jawaban LKS tersebut. Ketika peneliti menjelaskan jawaban LKS, terlihat siswa dengan semangat memperhatikan penjelasan peneliti dan membandingkan hasil diskusinya dengan jawaban guru. Peneliti menyuruh bertepuk tangan bagi kelompok yang mendapat nilai terbaik serta memotivasi kelompok yang lain agar mendapat nilai yang baik juga. Setelah selesai menjelaskan LKS peneliti mengakhiri pertemuan dan peneliti memberikan soal.

Setelah semua siswa memahami cara mengerjakan tes dengan baik, peneliti mengakhiri pembelajaran pada pertemuan keempat ini dengan menyimpulkan materi yang dipelajari bersama siswa.

Pada pertemuan keempat ini hasil belajar siswa sudah meningkat dari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil tindakan tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

TABEL IV.11
NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS III

Kode Siswa	Nilai	Ketercapaian	Ketuntasan	Rata-rata
Siswa 1	70	70%	Tuntas	78,50
Siswa 2	60	60%	Tidak Tuntas	
Siswa 3	85	85%	Tuntas	
Siswa 4	80	80%	Tuntas	
Siswa 5	75	75%	Tuntas	
Siswa 6	90	90%	Tuntas	
Siswa 7	70	70%	Tuntas	
Siswa 8	75	75%	Tuntas	
Siswa 9	80	80%	Tuntas	
Siswa 10	85	85%	Tuntas	
Siswa 11	80	80%	Tuntas	
Siswa 12	75	75%	Tuntas	
Siswa 13	80	80%	Tuntas	
Siswa 14	75	75%	Tuntas	
Siswa 15	65	65%	Tidak Tuntas	
Siswa 16	80	80%	Tuntas	
Siswa 17	100	100%	Tuntas	
Siswa 18	95	94%	Tuntas	
Siswa 19	75	75%	Tuntas	
Siswa 20	75	75%	Tuntas	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 18 siswa dan 2 siswa tidak tuntas secara individual. Ini menunjukkan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan baik dan siswa mencapai ketuntasan individual, karena nilainya sesuai dengan target yang peneliti inginkan yaitu 70, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal 75%, yaitu 90,00%,

a. Observasi

Pelaksanaan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang tercantum dalam lembar observasi pada tabel IV.12 dan IV.13 berikut:

TABEL IV.12
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI
GENERATIF PADA SIKLUS III

Petunjuk : Isilah lembar observasi ini sesuai dengan pengamatan.
Berilah skor antara 1 sampai dengan 4.

Nama guru : Eva Suzana, A.Ma,Pd.

Tanggal : 17 Mei 2011

Materi Pokok : Luas persegi dan persegi panjang

Sub Materi : Menentukan luas persegi panjang

No	Aktivitas Guru	Skor	Keterangan
1	Memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.	4	Guru memperhatikan apakah siswa sudah siap untuk belajar
2	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa.	4	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
3	Menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas.	3	Guru menyampaikan indikator tapi kurang baik
4	Membagi LKS secara berkelompok.	4	Guru membagi lembaran LKS
5	Meminta perwakilan masing-masing kelompok manampilkan hasil diskusinya.	3	Guru meminta perwakilan kelompok ke depan tapi kurang tegas
6	Memfasilitasi pertukaran pendapat antar siswa	4	Guru memfasilitasi pertukaran pendapat siswa
7	Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan.	4	Guru menjelaskan jawaban LKS
8	Memberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan.	4	Guru memberikan soal
9	Membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti.	3	Guru membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti tapi tidak semua siswa
10	Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan.	3	Guru meminta solusi tapi kurang tegas
11	Menyimpulkan dan memberi pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	4	Guru menyimpulkan pelajaran dan memberi PR
Total		40	
Persentase (%)		90,9%	

Keterangan : Sangat Baik (4). Baik (3). Cukup (2). Kurang (1)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ternyata dalam pelaksanaan model strategi pembelajaran generatif sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang disusun dalam RPP 4 ada peningkatan. Kegiatan guru hanya dilaksanakan mendapat skor Sangat Baik (4) 7, yang mendapat skor Baik (3) 4, yang skor Cukup (2) dan skor Kurang (1) tidak ada. Jadi total 40 dan 90,9 % dikategorikan “Sangat Baik” antara 75 SA < 100. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada pertemuan keempat yang telah dilakukan guru sudah maksimal seperti yang diinginkan peneliti.

Kesempurnaan guru mengajar dalam menerapkan pembelajaran strategi generatif sangat mempengaruhi aktivitas kegiatan belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa dapat dilihat pada tabel IV.10 dibawah ini.

TABEL IV.13
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI
GENERATIF SIKLUS III

Petunjuk : Isilah lembar observasi ini sesuai dengan pengamatan.
 Berilah skor antar 1 sampai dengan 4.
 Pertemuan : Keempat
 Pokok Bahasan : Luas persegi dan persegi panjang
 Sub Pokok Bahasan : Menentukan luas persegi
 Tanggal : 17 Mei 2011

Kode Siswa	Kegiatan Siswa Yang Diamati											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
Siswa-1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	36
Siswa-2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	39
Siswa-3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
Siswa-4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	35
Siswa-5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
Siswa-6	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	38
Siswa-7	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	39
Siswa-8	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	37
Siswa-9	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	37
Siswa-10	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	38
Siswa-11	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	35
Siswa-12	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	36
Siswa-13	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	36
Siswa-14	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	39
Siswa-15	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	38
Siswa-16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
Siswa-17	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	41
Siswa-18	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	39
Siswa-19	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	36
Siswa-20	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	38
Total	69	69	66	68	66	67	67	69	66	67	68	742

Kegiatan yang diamati:

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Memperhatikan penjelasan guru
4. Mengerjakan LKS secara berkelompok
5. Menampilkan hasil diskusi di depan kelas
6. Memperhatikan arahan guru dalam berdiskusi
7. Membandingkan hasil diskusi dengan jawaban dari guru
8. Menyelesaikan soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan
9. Membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti
10. Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan
11. Menyimpulkan dan memberi pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Keterangan skor (angka)

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = Kurang (1)

Berdasarkan tabel IV.13 diatas dapat diketahui kegiatan aktivitas siswa secara umum mencapai total 66-68. Antara 50 SA < 75. Dengan demikian dapat diketahui bahwa secara umum proses pelaksanaan pada pertemuan keempat yang telah dilakukan guru dengan baik sesuai dengan target peneliti.

b. Refleksi

Dari tabel IV.12 dapat dilihat guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam strategi pembelajaran generatif. Dapat dilihat siswa sudah tidak ribut lagi dalam mengerjakan LKS, pengalokasian waktu juga sudah baik dan siswa mulai percaya diri untuk tampil ke depan kelas. Pada tabel IV.13 dapat dilihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira pada siklus III pembelajaran setelah tindakan sudah mencapai target yang peneliti inginkan, maka peneliti tidak melanjutkan untuk siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan melalui penerapan strategi pembelajaran generatif. Dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, terlihat sebagian besar siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan lebih partisipatif dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan, dimana melalui tahapan pembelajaran yang diterapkan siswa dituntun untuk dapat membangun pengetahuan dari materi yang dijelaskan oleh guru dan mengembangkan melalui kerjasama dalam kelompok, menyampaikan pendapat ketika membahas hasil diskusi kelompok, serta mengklarifikasi ketika mengerjakan soal secara individu.

Dari hasil analisis ini sangat mendukung hipotesis tindakan yaitu: melalui penerapan strategi pembelajaran generatif dapat meningkatkan hasil

belajar matematika pada siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira pada pokok bahasan luas persegi dan persegi panjang.

Secara umum hasil belajar matematika meningkat. Ini dapat kita lihat dari tabel IV.4. Rata-rata hasil belajar matematika sebelum menggunakan penerapan strategi pembelajaran dan meningkatkan 65.00 menjadi 78.50 setelah menggunakan penerapan strategi pembelajaran. Ini membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran generatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira.

TABEL IV.14
REKAPITULASI SKOR OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SETIAP
SIKLUS

No	Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.	4	4	4
2	Mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa.	3	3	4
3	Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas.	3	3	3
4	Membagi LKS secara berkelompok.	4	4	4
5	Meminta perwakilan masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusinya.	2	3	3
6	Memfasilitasi pertukaran pendapat antar siswa	3	3	4
7	Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan.	4	4	4
8	Memberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan.	4	4	4
9	Membantu siswa menjelaskan hal-hal yang kurang mengerti.	3	3	3
10	Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan.	2	3	3
11	Menyimpulkan dan memberi pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	4	4	4
JUMLAH		36	38	40
PERSENTASE (%)		81,8%	86,3%	90,9%

Dari tabel IV.14 dapat dilihat bahwa langkah-langkah pembelajaran melalui strategi pembelajaran generatif telah dilaksanakan dengan baik oleh guru pada tiap siklus.

TABEL IV.15
REKAPITULASI DATA TES KETUNTASAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA PADA TIAP SIKLUS

No	Siswa	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan
1	Siswa-1	50	50	60	70	Meningkat pada siklus II dan III
2	Siswa-2	55	55	55	60	Meningkat pada siklus III
3	Siswa-3	70	80	85	85	Meningkat pada siklus II,dan III
4	Siswa-4	70	70	75	80	Meningkat pada siklus I, II dan III
5	Siswa-5	60	65	75	75	Meningkat pada siklus I dan II
6	Siswa-6	80	80	90	90	Meningkat pada siklus II
7	Siswa-7	55	65	65	70	Meningkat pada siklus I dan III
8	Siswa-8	65	70	70	75	Meningkat pada siklus I,dan III
9	Siswa-9	55	60	70	80	Meningkat pada siklus I, II dan III
10	Siswa-10	75	75	80	85	Meningkat pada siklus I, II, dan III
11	Siswa-11	60	70	75	80	Meningkat pada siklus I, II, dan III
12	Siswa-12	70	75	75	75	Meningkat pada siklus II
13	Siswa-13	75	75	80	80	Meningkat pada siklus II
14	Siswa-14	50	50	70	75	Meningkat pada siklus II
15	Siswa-15	55	50	65	65	Meningkat pada siklus I dan II
16	Siswa-16	65	70	75	80	Meningkat pada siklus I,II, dan III
17	Siswa-17	75	80	90	100	Meningkat pada siklus I,II, dan III
18	Siswa-18	80	85	90	95	Meningkat pada siklus I,II, dan III
19	Siswa-19	65	65	65	75	Meningkat pada siklus III
20	Siswa-20	70	75	70	75	Meningkat pada siklus II dan III

Dari tabel IV.15 dapat dilihat bahwa dari refleksi yang dilakukan guru cukup memuaskan untuk katagori berhasil. Namun ada juga sebagian siswa yang mengalami peningkatan nilai tidak mencapai ketuntasan. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami soal yang diberikan dan mengerjakannya tidak dengan sungguh-sungguh dan hanya mengerjakan soal-soal yang mudah saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

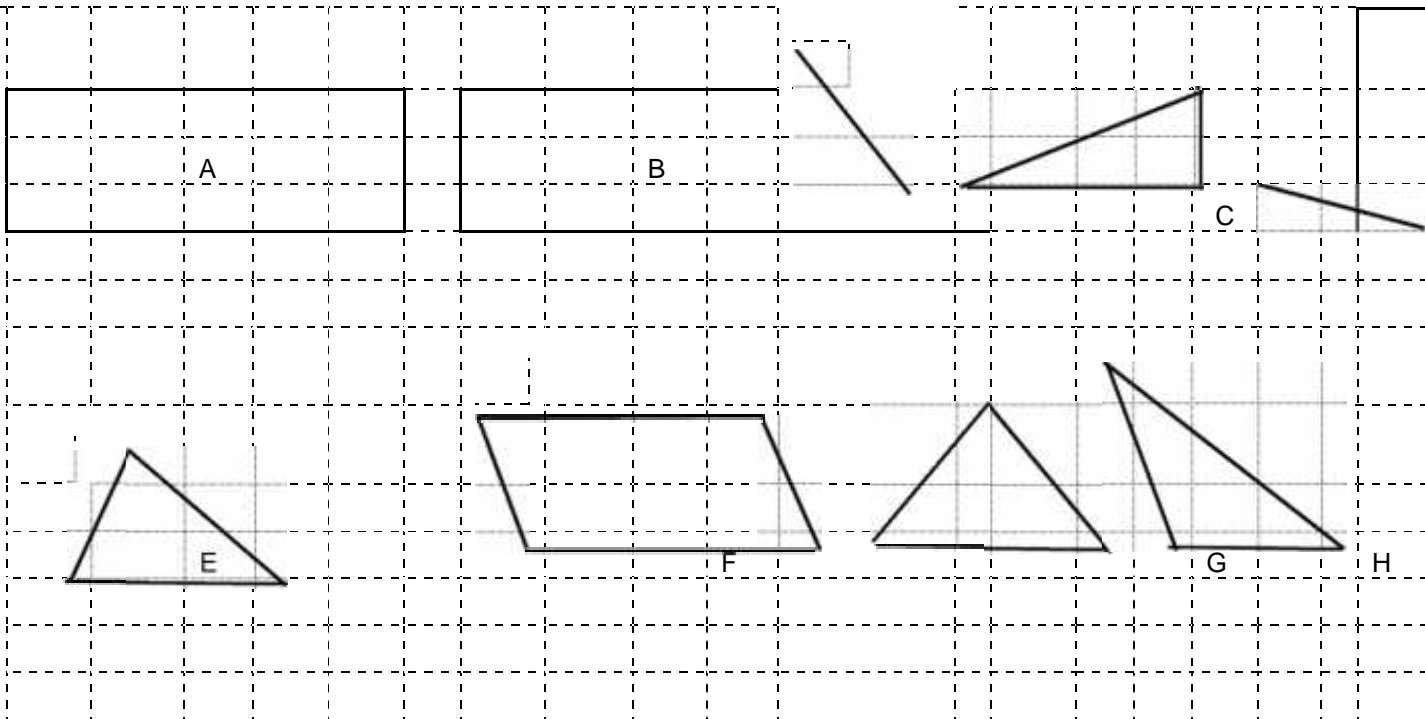
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran generatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 008 Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir pada pokok bahasan luas persegi dan persegi panjang. Pelaksanaan tindakan menggunakan strategi pembelajaran generatif ini telah diperoleh peningkatan rata-rata pada siklus I sebesar 68,25, siklus II sebesar 74,00, siklus III sebesar 78,50, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran generatif sebesar 65,00 dan memiliki ketuntasan secara klasikal untuk siklus I sebesar 60,00%, siklus II sebesar 75,00%, siklus III sebesar 90,00%. Dari perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa serta dari ketuntasan secara klasikal di atas dan berdasarkan rumusan masalah yang dalam penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran generatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir pada pokok bahasan luas persegi dan persegi panjang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan strategi pembelajaran generatif dalam pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran generatif ini, sebaiknya guru memperhatikan waktu yang akan digunakan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, agar pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan dan mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Dalam menerapkan pembelajaran generatif ini, diharapkan guru bidang studi agar benar-benar memperhatikan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.
3. Strategi pembelajaran generatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas terutama bagi guru yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I



Taksirlah luas bangun datar di atas

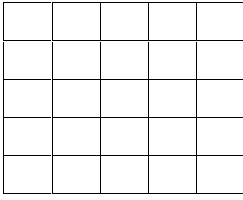
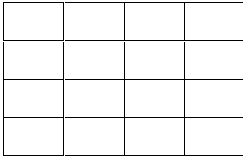
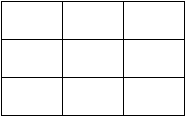
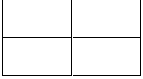
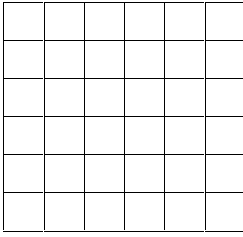
- | | | |
|----------------|-------|---------|
| 1. Luas bangun | A | persegi |
| | = ... | satuan |
| 2. Luas bangun | B | persegi |
| | = ... | satuan |
| 3. Luas bangun | C | persegi |
| | = ... | satuan |
| 4. Luas bangun | D | persegi |
| | = ... | satuan |
| 5. Luas bangun | E | persegi |
| | = ... | satuan |
| 6. Luas bangun | F | persegi |
| | = ... | satuan |
| 7. Luas bangun | G | persegi |
| | = ... | satuan |
| 8. Luas bangun | H | persegi |
| | = ... | satuan |

Jawaban

1. Luas bangun A = 15 persegi satuan
2. Luas bangun B = 16 persegi satuan
3. Luas bangun C = 4 persegi satuan
4. Luas bangun D = 14 persegi satuan
5. Luas bangun E = 8 persegi satuan
6. Luas bangun F = 16 persegi satuan
7. Luas bangun G = 7 persegi satuan
8. Luas bangun H = 7 persegi satuan

Lampiran C₂

Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II

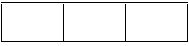
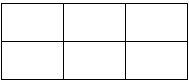

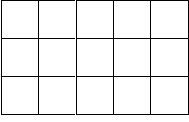
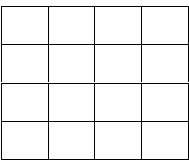
No.	Gambar Bangun	Panjang sisi (satuan)	Luas Bangun (Pesegi Satuan)
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Jawaban

1. Panjang sisi (Satuan) = 5×5
Luas Bangun (Persegi Satuan) = 25
2. Panjang sisi (Satuan) = 4×4
Luas Bangun (Persegi Satuan) = 16
3. Panjang sisi (Satuan) = 3×3
Luas Bangun (Persegi Satuan) = 9
4. Panjang sisi (Satuan) = 2×2
Luas Bangun (Persegi Satuan) = 4
5. Panjang sisi (Satuan) = 6×6
Luas Bangun (Persegi Satuan) = 36

Lampiran C₃

Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus III

No	Bagun Datar	Panjang (Satuan)	Lebar (Satuan)	Luas (persegi satuan)
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Jawaban

1. Panjang (Satuan) = 3
Lebar (Satuan) = 1
Luas (Satuan) = 3×1
= 3
2. Panjang (Satuan) = 3
Lebar (Satuan) = 2
Luas (Satuan) = 3×2
= 6
3. Panjang (Satuan) = 3
Lebar (Satuan) = 3
Luas (Satuan) = 3×3
= 9
4. Panjang (Satuan) = 5
Lebar (Satuan) = 3
Luas (Satuan) = 5×3
= 15
5. Panjang (Satuan) = 4
Lebar (Satuan) = 4
Luas (Satuan) = 4×4
= 16

Lampiran B₁

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP 1)

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Teluk Jira

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi : Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : Menghitung luas persegi dan persegi panjang

Indikator : Menjelaskan luas sebagai daerah datar dari bidang datar

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membandingkan luas berbagai bangun datar
2. Siswa dapat mengurutkan luas berbagai bangun datar

B. Materi Pembelajaran

Luas persegi dan persegi panjang

C. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran Langsung

Ceramah, Tanya Jawab, dan latihan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)
 - a. Memulai pembelajaran dengan doa
 - b. Guru mengabsen siswa
 - c. Guru memberi motivasi kepada siswa
 - d. Menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas
2. Kegiatan Inti (45 Menit)
 - a. Menyampaikan materi luas sebagai daerah datar dari bidang datar
 - b. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa

- c. Meminta beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada di depan papan tulis dan menjelaskan kepada teman-temannya.
3. Kegiatan Akhir (15 Menit)
 - a. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa
 - b. Memberikan soal tespra tindakan mengenai materi yang baru saja disampaikan.
 - c. Pemberian pekerjaan rumah (PR)

E. Sumber

Sumber : Buku matematika kels III

F. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Teluk Jira, 02 Mei 2011

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 008 Teluk Jira

Peneliti

BASRI, S.Pd
NIP. 195808041978021001

Harniati
NIM. 10711000573

Lampiran B₂

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP 2)

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Teluk Jira
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi : Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : Menghitung luas persegi dan persegi panjang

Indikator : Menaksir luas daerah

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menaksir luas daerah beberapa bangun datar dengan menghitung petak satuan.

B. Materi Pembelajaran

Luas persegi dan persegi panjang

C. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran Generatif

Ceramah, Tanya Jawab, diskusi dan Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Memulai pembelajaran dengan doa
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Mengetahui pengetahuan awal siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan
- d. Menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas

2. Kegiatan Inti (45 Menit)

- a. Menyampaikan materi pelajaran tentang menaksir luas daerah
- b. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian meminta mengerjakan LKS

- c. Meminta perwakilan masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusinya
 - d. Memfasilitasi pertukaran pendapat antar siswa
 - e. Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan
 - f. Memberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan
 - g. Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan
 - h. Menjelaskan jawaban dari soal yang diberikan
3. Kegiatan Akhir (15 Menit)
- a. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa
 - b. Pemberian pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

E. Sumber dan Alat Pelajaran

Sumber : Buku matematika kels III

Alat : Gambar, karton, spidol, penggaris, dan LKS

F. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Teluk Jira, 03 Mei 2011

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 008 Teluk Jira

Peneliti

BASRI, S.Pd
NIP. 195808041978021001

Harniati
NIM. 10711000573

Lampiran B₃

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP 3)

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Teluk Jira
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi : Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : Menghitung luas persegi dan persegi panjang

Indikator : Menentukan luas persegi

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menentukan luas persegi

B. Materi Pembelajaran

Luas persegi dan persegi panjang

C. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran Generatif

Ceramah, Tanya Jawab, diskusi dan Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Memulai pembelajaran dengan doa
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Mengetahui pengetahuan awal siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan
- d. Menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas

2. Kegiatan Inti (45 Menit)

- a. Menyampaikan materi pelajaran luas persegi
- b. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian meminta mengerjakan LKS

- c. Meminta perwakilan masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusinya
 - d. Memfasilitasi pertukaran pendapat antar siswa
 - e. Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan
 - f. Memberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan
 - g. Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan
 - h. Menjelaskan jawaban dari soal yang diberikan
3. Kegiatan Akhir (15 Menit)
- a. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa
 - b. Pemberian pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

E. Sumber dan Alat Pelajaran

Sumber : Buku matematika kels III
Alat : Gambar, karton, spidol, penggaris dan LKS

F. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Teluk Jira, 06 Mei 2011

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 008 Teluk Jira

Peneliti

BASRI, S.Pd
NIP. 195808041978021001

Harniati
NIM. 10711000573

Lampiran B₄

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP 4)

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Teluk Jira
Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi : Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : Menghitung luas persegi dan persegi panjang

Indikator : Menentukan luas persegi panjang

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menentukan luas persegi panjang

B. Materi Pembelajaran

Luas persegi dan persegi panjang

C. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran Generatif

Ceramah, Tanya Jawab, diskusi dan Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Memulai pembelajaran dengan doa
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Mengetahui pengetahuan awal siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan
- d. Menyampaikan indikator pembelajaran dan materi yang akan dibahas

2. Kegiatan Inti (45 Menit)

- a. Menyampaikan materi pelajaran tentang luas persegi panjang

- b. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian meminta mengerjakan LKS
 - c. Meminta perwakilan masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusinya
 - d. Memfasilitasi pertukaran pendapat antar siswa
 - e. Menjelaskan jawaban LKS yang diberikan
 - f. Memberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa dengan konsep yang telah dijelaskan
 - g. Meminta beberapa siswa menyajikan solusi dari soal yang diberikan
 - h. Menjelaskan jawaban dari soal yang diberikan
3. Kegiatan Akhir (15 Menit)
- a. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan siswa
 - b. Pemberian pekerjaan rumah (PR) dan menginformasikan kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

E. Sumber dan Alat Pelajaran

Sumber : Buku matematika kelas III
Alat : Gambar, karton, spidol, pengaris dan LKS

F. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis

Teluk Jira, 17 Mei 2011

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 008 Teluk Jira

Peneliti

BASRI, S.Pd
NIP. 195808041978021001

Harniati
NIM. 10711000573

Lampiran A

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 008 Teluk Jira

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/II

Standar Kompetensi : Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat Sumber Belajar
Menghitung luas persegi dan persegi panjang	Luas persegi dan persegi panjang	Menggambar luas sebagai daerah dari bidang datar	Menjelaskan luas sebagai daerah dari bidang datar	Tes tertulis	2 x 35	Buku matematika kels III - Gambar - Karton - Spidol -Penggaris - LKS
		Menaksir luas daerah	Menaksir luas daerah	Tes tertulis	2 x 35	Buku matematika kels III - Gambar - Karton - Spidol -Penggaris - LKS

		Menghitung luas persegi	Menentukan luas persegi	Tes tertulis	2 x 35	Buku matematika kels III - Gambar - Karton - Spidol -Penggaris - LKS
		Menghitung luas persegi panjang	Menentukan luas persegi panjang	Tes tertulis	2 x 35	Buku matematika kels III - Gambar - Karton - Spidol -Penggaris - LKS

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 008 Teluk Jira

BASRI, S.Pd

NIP:195808041978021001

Peneliti

HARNIATI

NIM:10711000573

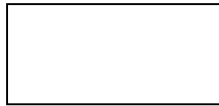
Lampiran D₁

Soal Latihan Pra Tindakan

1. Bandingkanlah bangun datar mana yang lebih luas ?



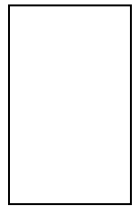
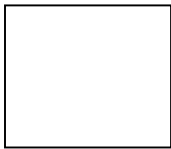
A



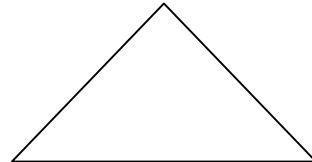
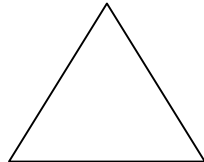
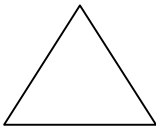
B

Bangun datar yang lebih luas adalah bangun..., karena bangun A lebih.... Dari bangun

2. Berilah tanda ceklis () untuk bangun datar yang lebih luas?

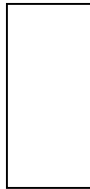
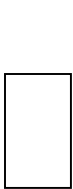


- 3.



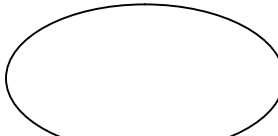
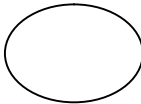
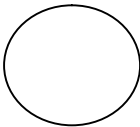
Urutkan luas segitiga dari yang terbesar adalah.....

- 4.



Urutkan luas persegi panjang dari yang terkecil.....

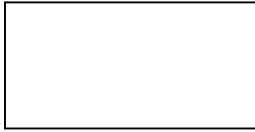
- 5.



Urutkan gambar berikut dari yang terkecil....

Kunci Jawaban

1. Bandingkanlah bangun datar mana yang lebih luas ?



A



B

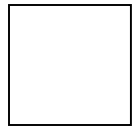
Bangun datar yang lebih luas adalah bangun A, karena bangun A lebih Luas Dari bangun B

2. Berilah tanda ceklis () untuk bangun datar yang lebih luas?

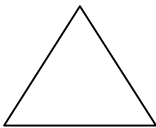
A.



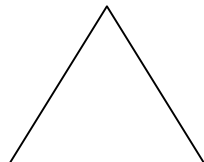
B.



- 3.



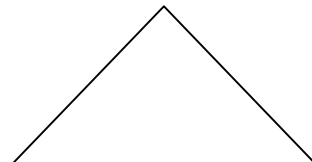
A



B

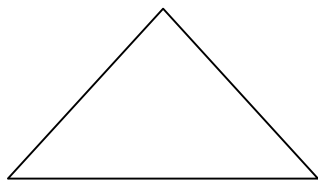


C

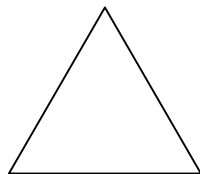


E

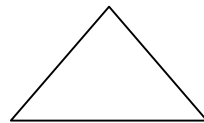
Urutkan luas segitiga dari yang terbesar adalah E, B, A, dan C



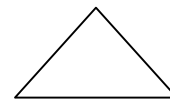
E



B



A



C

- 4.



A



B

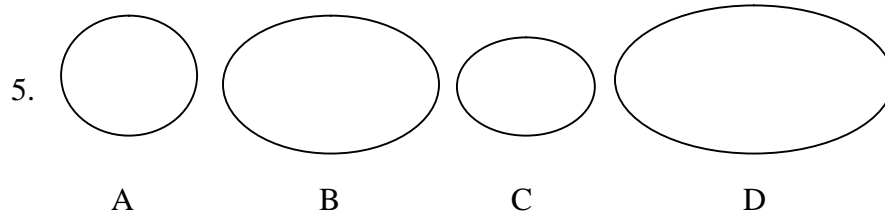
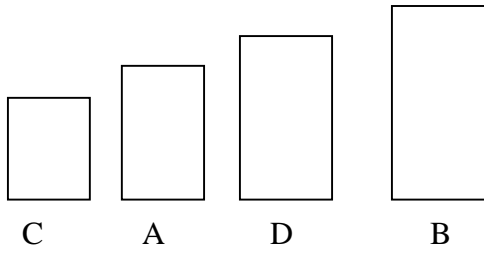


C

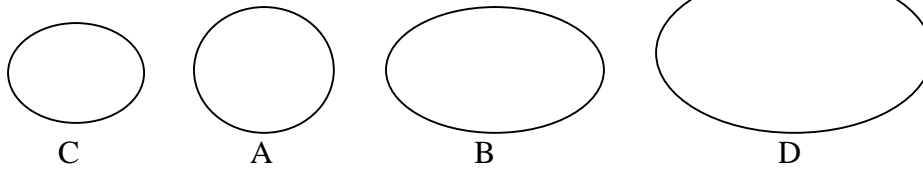


D

Urutkan luas persegi panjang dari yang terkecil C, A, D dan B



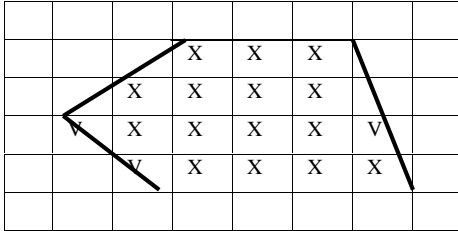
Urutkan gambar berikut dari yang terkecil C, A, B dan D



Lampiran D₂

Soal Latihan Siklus I

1. Taksirlah luas bangun dibawah ini dengan cara menghitung banyaknya persegi



Keterangan :

X : persegi utuh

: persegi yang lebih dari setengah

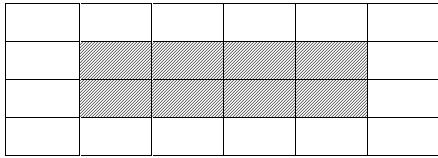
Berdasarkan bangun diatas, ada.... Persegi satuan yang utuh dan ada ...persegi satuan yang lebih dari setengah.

Maka luas bangun di atas = persegi utuh + persegi yang lebih dari setengah

= ... +...

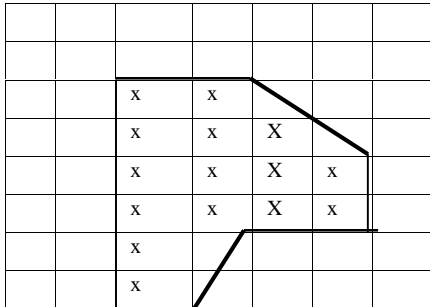
= ... persegi satuan

- 2.



Luas bangun disamping adalah.... Persegi satuan.

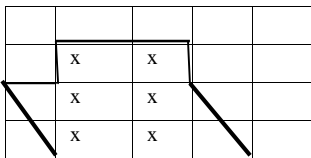
- 3.



Luas bangun disamping =....+....

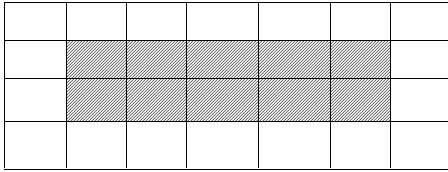
=.... Persegi satuan

- 4.



Luas bangun di samping adalah $= \dots + \dots$
 $= \dots$ Persegi satuan.

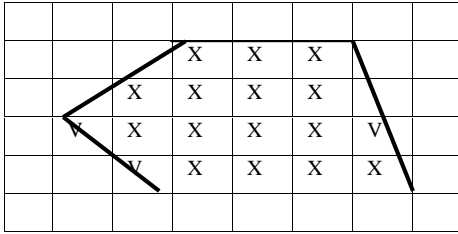
5.



Luas Bangun Di atas adalah \dots Persegi satuan

Kunci Jawaban

1. Taksirlah luas bangun dibawah ini dengan cara menghitung banyaknya persegi



Keterangan :

X : persegi utuh

 : persegi yang lebih dari setengah

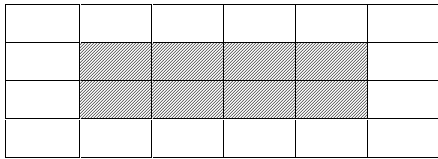
Berdasarkan bangun diatas, ada 15 Persegi satuan yang utuh dan ada 7 persegi satuan yang lebih dari setengah.

Maka luas bangun di atas = persegi utuh + persegi yang lebih dari setengah

$$= 15 + 7$$

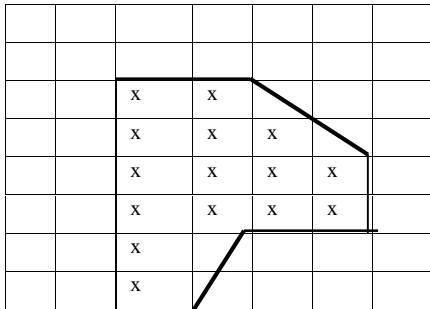
$$= 22 \text{ persegi satuan}$$

- 2.



Luas bangun disamping adalah 8 persegi satuan.

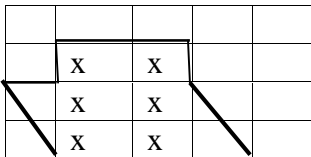
- 3.



$$\text{Luas bangun disamping} = 14 + 6$$

$$= 20 \text{ Persegi satuan}$$

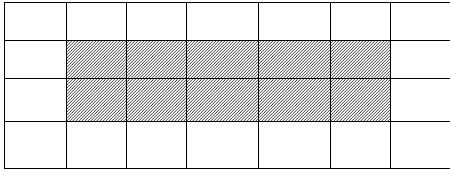
- 4.



$$\text{Luas bangun di samping adalah} = 6 + 4$$

$$= 10 \text{ persei satuan}$$

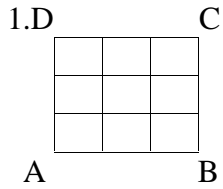
5.



Luas Bangun Di atas adalah 10 Persegi satuan

Lampiran D₃

Soal Latihan Siklus II



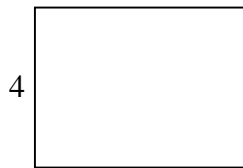
Gambar diatas adalah bangun...

Ada ... sisi-sisi yang sama panjang

Yaitu : AB,.....,.....

Ini berarti sisi masing-masing pada gambar diatas mempunyai ... persegi satuan.

2. Hitunglah luas bangun dibawah ini ?



Luas persegi disamping = sisi x sisi

= ...x...

=....

Jadi luas bangun tersebut adalah.....cm²

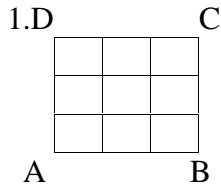
Tentukan luas persegi jika diketahui panjang sisnya sebagai berikut ?

3. 9 Cm

4. 12 Cm

5. Ayah membeli sebidang tanah berbentuk persegi dengan luas tanah 100 m². Berapakah panjang sisi dari tanah tersebut?

Kunci Jawaban



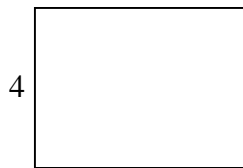
Gambar diatas adalah bangun...

Ada 3 sisi-sisi yang sama panjang

Yaitu : AB, BC, CD, dan DA

Ini berarti sisi masing-masing pada gambar diatas mempunyai 9 persegi satuan.

2. Hitunglah luas bangun dibawah ini ?



$$\begin{aligned}\text{Luas persegi disamping} &= \text{sisi} \times \text{sisi} \\ &= 4 \times 4 \\ &= 16\end{aligned}$$

Jadi luas tersebut adalah 16 cm^2

Tentukan luas persegi jika diketahui panjang sisnya sebagai berikut ?

3. 9 Cm

$$\begin{aligned}\text{Luas persegi} &= S \times S \\ &= 9 \times 9 \\ &= 81 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

4. 12 Cm

$$\begin{aligned}\text{Luas persegi} &= S \times S \\ &= 12 \times 12 \\ &= 144 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

5. Ayah membeli sebidang tanah berbentuk persegi dengan luas tanah 100 m^2 .

Berapakah panjang sisi dari tanah tersebut?

$$\begin{aligned}\text{Luas persegi} &= 100 \text{ m}^2 \\ \text{Berarti} &= \text{sisi} \times \text{sisi} \\ &= 10 \times 10\end{aligned}$$

Jadi panjang sisi dari tanah tersebut adalah 10 m

Kunci Jawaban

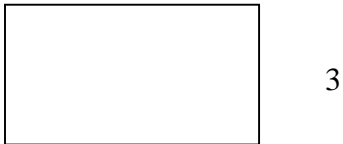
1.

NO	Panjang (P)	Lebar (L)	Luas (L)
1	21	126 Cm ²
2	16	14 Cm ²

$$\begin{aligned} 1. \text{ Lebar persegi panjang} &= \text{luas} : \text{panjang} \\ &= 126 : 21 \\ &= 6 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Luas persegi panjang} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \\ &= 16 \times 14 \\ &= 224 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

2. Hitunglah luas persegi panjang dibawah ini?



$$\begin{aligned} \text{Panjang} &= 4 \text{ cm} \\ \text{Lebar} &= 3 \text{ cm} \\ \text{Luas} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \\ &= 4 \times 3 \\ \text{Jadi luas} &= 12 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

3.



$$\begin{aligned} \text{Panjang} &= 15 \text{ cm} \\ \text{Lebar} &= 8 \text{ cm} \\ \text{Luas} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \\ &= 15 \times 8 \\ \text{Jadi luas} &= 120 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

4.



$$\begin{aligned} \text{Panjang} &= 7 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Lebar} &= 2 \text{ cm} \\ \text{Luas} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \\ &= 7 \times 2 \\ \text{Jadi luas} &= 14 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

5. Pak Surya mempunyai tanah berbentuk persegi panjang dengan luas 3250 m^2 . Sebagian tanah tersebut ditanami jagung yang panjang tanahnya 35 m dan lebarnya 30 m . Berapakah sisa tanah yang tidak ditanami?

$$\begin{aligned}\text{Luas tanah yang ditanami jagung} &= p \times l \\ &= 35 \times 30 \\ &= 1.050\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sisa tanah} &= \text{luas tanah} - \text{tanah yang ditanami jagung} \\ &= 3.250 - 1.050 \\ &= 2.200 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Jadi sisa tanah yang tidak ditanami adalah 2.200 m^2

Lampiran D₄

Soal Latihan Siklus III

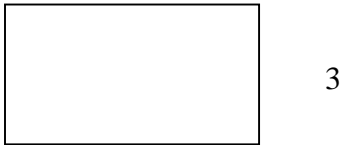
1.

NO	Panjang (P)	Lebar (L)	Luas (L)
1	21	126 Cm ²
2	16	14 Cm ²

Lebar persegi panjang =
= ... :
=.....

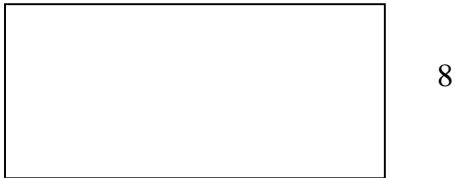
Luas persegi panjang =
= ...x ..
=

3. Hitunglah luas persegi panjang dibawah ini?



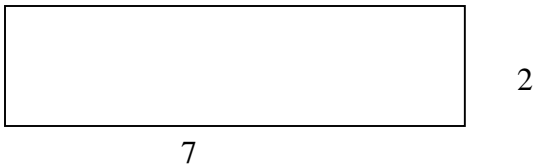
4
Panjang = ... cm
Lebar = ... cm
Luas = panjang x lebar
= ... x ...
Jadi luas = ... cm²

3.



15
Panjang = ... cm
Lebar = ... cm
Luas = panjang x lebar
= ... x ...
Jadi luas = cm²

4.



7
Panjang = ... cm

Lebar = ... cm
Luas = panjang x lebar
= ... x ...
Jadi luas = ...cm²

5. Pak Surya mempunyai tanah berbentuk persegi panjang dengan luas 3250 m².
Sebagian tanah tersebut ditanami jagung yang panjang tanahnya 35 m dan lebarnya
30 m. Berapakah sisa tanah yang tidak ditanami?

MOTTO

“Jadilah Sabar dan Shalat Sebagai Penolongmu”

*“Allah SWT Tidaklah Membebani Seseorang
melainkan Sesuai dengan Kemampuannya”*

Q.S Al-Baqarah: 286

*“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan itu Ada
Kemudahan, maka Apabila Engkau Telah Selesai
(dari dosa), Kerjakanlah dengan Sungguh-Sungguh
(urusan) yang Lain hanya Kepada Tuhanlah
Engkau Berharap”*

Q.S Al-Insyirah: 6

*“Mereka itu Orang yang Beriman yang Berhati
Tenang karena Selalu Ingat Kepada Allah SWT,
Ketahuilah dengan Dzikir kepada Allah Hati
menjadi Tenang”*

Q.S Ar-Rad: 28

PERSEMBAHAN

Kulihat dari garis kelopak matanya yang sudah mulai berkerut dan aku tahu bahwa dia selalu memperhatikanku diwaktu kecil hingga kini...

Kulihat dari garis kelopak matanya yang sudah mulai berkerut dan aku tahu bahwa dia selalu menasehatiku diwaktu kecil hingga kini...

Kulihat dari mahkota diatas kepalanya yang mulai memutih dan aku tahu bahwa dia selalu memikirkan keadaanku...

Ya Rabb...

Ku bersyukur Pada Mu...

Engkau menciptakan orang tua sebagai pembimbing jiwa ini

Ya Rabb...

Ku bersyukur Pada Mu...

Engkau menciptakan orng tua sebagai tempat utama berbagi hati ini dikala gundah...

Ku ingin membahagiakannya hingga akhir menutup mata...

Ku ingin membahagiakannya hingga senyum terakhirnya...

Ku ingin membahagiakannya hingga nasehat terakhirnya...

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 1996. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim dan Syaodah. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mudjiono dan Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Silberman. 2006. *Aktive Learning*. Bandung: Nusa Media
- Nur dan Retno. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pengajaran*. Surabaya: Universitas Negeri
- Nasrun Harahap. 1986. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang
- Ngalim Peuwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusffendi. 1998. *Pengantar Kepada Membentuk Guru Mengembangkan Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: PT Tarsito
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman A.M. 1991. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara

Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo

———. 2004. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Norizan. *Strategi Pembelajaran Generatif*. 2000,<http://www.geocities.com>

(Diakses 19 Januari 2011)

Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penilaian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Witrock Merlin C. 1991. *Generative Teaching Of Comprehension. Elementary School Journal*,<http://www.readingcenter.buffalo.edu/reserch/gencom.html>